

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hutinta Ni Simalungun

(teka-teki simalungun)

Drs. Henri Guntur Tarigan



Direktorat
Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

62

889.72962
HEN
n

HUTINTA NI SIMALUNGUN
(teka-teki simalungun)

HUTINTA NI SIMALUNGUN

(teka-teki simalungun)

Dikumpulkan dan Alihbahasa

Oleh:

Drs. Henri Guntur Tarigan



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1980

Diterbitkan oleh Proyek Penerbitan
Buku Sastra Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergalikan dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Simalungun, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1980

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	9
Bagian Pertama Pendahuluan	11
Bagian Kedua Hutinta Umpasa	17
Bagian Ketiga Hutinta Biasa	49
Bagian Keempat Hutinta Turi-Turian	86
Sumber Bahan	94

KATA PENGANTAR

Dalam buku kecil ini kami himpun sejumlah *hutinta* atau *teka-teki* yang berasal dari daerah Simalungun.

Di sebelah teks asli Bahasa Simalungun kami cantumkan pula terjemahannya dalam Bahasa Indonesia.

Selama kami mengumpulkan teka-teki ini kami mendapat bantuan yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak.

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada dua orang informan yaitu: Sdr. *Jansiman Saragih Garingging* dan Sdr. *J. Maranten Purba*, masing-masing berasal dari Kampung Baru dan Tumbukan Dalig, Kecamatan Raya.

Kedua kepada Sdr. F. Marojahan Purba B.A. Direktur SMP GRPS Bersubsidi Pematang Raya yang telah mengizinkan kami meminta bantuan para siswa sekolah-sekolah tersebut untuk mengumpulkan bahan-bahan yang kami perlukan.

Ketiga kepada Sdr. R.C. Saragih B.A. Direktur SPG Negeri Pematang Raya yang telah memberi kami bantuan untuk memperoleh bahan-bahan yang kami perlukan dari para staf pengajar dan para siswa sekolah tersebut.

Keempat kepada Sdr. F.J. Purba B.A., Direktur SMA Negeri Seribudolok beserta para staf pengajar & pegawai dan para siswa sekolah tersebut yang telah memberi kami bahan-bahan yang sangat berharga.

Sungguh suatu kerjasama yang sangat menggembirakan, yang tak dapat kami lupakan seumur hidup dan tanpa bantuan mereka buku ini takkan menjelma seperti sekarang ini.

Demikian pula kepada istriku Ny. Mintan Sisdeваты Purba Tarigan, yang selain daripada memberi bahan-bahan, juga memberi dorongan dan semangat dalam menjalankan tugas saya, saya ucapkan terima kasih setinggi-tingginya, dan buku ini merupakan kenangan indah baginya. Dia selalu berkata, "Tersenyumlah dalam kesepianmu, aku selalu berada di sampingmu!"

Last but not least, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adikku atau *botouhu* Ir. *Jantien A.D. Wisselink*

yang tiada jemu-jemunya memberi bantuan dan dorongan yang tiada ternilai harganya dalam menjalankan usaha ini.

Semoga Tuhan Yang Mahakuasa memberi taufik dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah menolong usaha kami ini.

Kami mengharapkan tegur sapa serta kritik dari segala pihak demi kelengkapan buku ini.

Harapan kami semoga buku kecil ini bermanfaat bagi masyarakat.

HENRY GUNTUR TARIGAN

Sirpang Dalig Raya—Seribudolog—Bandung,
"Hari Sumpah Pemuda", 28 Oktober 1972

BAGIAN PERTAMA

P E N D A H U L U A N

Setiap bangsa atau suku bangsa mempunyai kebudayaan sendiri. Demikian pula suku bangsa Batak Simalungun mempunyai bahan dan kebudayaan sendiri. Salah satu cabang dari kebudayaan Simalungun adalah *hutinta* atau *teka-teki*.

Mengingat bahwa pengamatan manusia dalam perkembangannya mulai dari *yang terdekat*, sudah itu yang *agak jauh*, lantas *yang jauh*, maka dalam kenyataannya teka-teki Simalungun ini pun mulai dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks, lebih berbelit-belit. Dan hal ini sesuai pula dengan kehidupan manusia yang mulai dari yang sederhana dan kemudian menuju yang lebih modern.

Ini menunjukkan bahwa dalam hidup ini selalu ada usaha untuk berjuang ke arah kemajuan, sekalipun kadang-kadang secara lambat saja, secara evolusi.

Berdasarkan hal-hal yang telah kita utarakan di atas, *hutinta* Simalungun dapat kita bagi atas:

- a. *Hutinta biasa*, yaitu teka-teki yang bentuknya sangat sederhana, hanya terdiri dari satu atau dua kalimat saja.
- b. *Hutinta umpasa*, yaitu teka-teki dalam bentuk *umpasa* atau *pantun*. Ini lebih kompleks lagi karena *umpasa* selalu berisi sampiran dan isi.
- b. *Hutinta turi-turian*, yaitu *hutinta* yang berada dalam bentuk cerita – ada yang pendek dan ada pula yang agak panjang.

Biasanya jenis *a* itu dipergunakan oleh anak-anak dan jenis *b* dan *c* dipakai oleh orang dewasa dan orang tua.

Dalam ber-*hutinta* ini biasanya dimulai dengan kata "hutinta", lantas disebutkan *hutinta* yang diinginkan, dan di akhiri dengan ucapan, "Aha ma ai?" yang berarti "Apakah itu?"

Contoh:

Hutinta:

Isarad.sarad bituhani.

Aha ma ai ?

(Terjemahan:
Teka-teki:

Diseret-seret ususnya.

Apakah itu ?)

Lalu yang lain memberi jawabannya. Kalau telah terjawab, dia menyodorkan teka-tekinya pula. Begitulah berbalasan-balasan. Kemudian dihitung berapa yang dapat dijawab berapa yang tidak dapat dijawab untuk menentukan siapa yang kalah siapa yang menang.

Pertandingan ini dapat berbentuk perseorangan dan dapat pula berbentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang, tergantung pada kondisi dan situasi.

Lazimnya berhutinta ini dilakukan pada waktu-waktu senggang, lebih-lebih pada waktu malam sebelum dan sesudah makan. Kita tahu bahwa pada siang hari orang sibuk bekerja di ladang, di sawah, di kebun atau bagi anak-anak pergi ke sekolah.

Pada umumnya orang pulang dari ladang sekitar jam 18.00 lantas pergi ke pancuran mandi dan ambil air; jam 19.00 mulai memasak nasi dan kira-kira jam 20.00 masaklah nasi, lalu makan bersama-sama sekeluarga, sehabis makan bercakap-cakap lagi soal ini itu satu jam kira-kira, dan jam 22.00 pergi tidur karena sudah capek bekerja sehari-harian.

Dengan demikian ada waktu senggang kira-kira dua jam pada malam hari, satu jam sebelum dan sesudah makan malam. Ini merupakan kesempatan baik untuk bercerita, berpantun, berteka-teki dan lain-lain.

Tempat untuk berteka-teki ini selain di rumah dapat pula dilakukan di warung atau di halaman, tergantung pada orangnya.

Adapun fungsi dari teka-teki ini ada bermacam-macam walaupun kadang-kadang tak disadari orang. Pertama-tama sebagai hiburan atau rekreasi, untuk pengisi waktu senggang sambil bersenda-gurau.

Kedua adalah sebagai suatu cara untuk melatih kelincihan berfikir, sebab dari pertanyaan-pertanyaan itu timbullah niat-ingin tahu selekas mungkin akan jawabannya. Dengan kata lain

melatih berfikir secara kritis dan logis.

Ketiga adalah untuk menanamkan rasa cinta terhadap sastra dan budaya, sebab dalam ber*hutinta* ini orang dewasa atau orang tua sering mempergunakan pantun cerita, dongeng, kiasan, peribahasa, dan lain-lain. Dan anak-anak atau anak-anak muda dapat mendengar, mengingat serta mempraktekkan semua itu pada kesempatan lain dan tempat lain. Semua ini dapat dikatakan secara tak sadar dan tak langsung, namun demikian sangat berguna.

Hutinta merupakan sastra lisan (kalau dapat kita katakan demikian!), yang turun-temurun dari nenek ke ayah, dari ayah kepada anak. *Hutinta* ini diajarkan dengan cepat dan kadang-kadang secara otomatis tak pernah ditulis. Apa saja yang mereka lihat di sekitar mereka – di rumah, di halaman, di sawah, di ladang, di kebun, dalam kehidupan sehari-hari – dapat mereka buat menjadi *hutinta*. Ini memerlukan ingatan dan cara mencari serta berfikir yang baik dan lincah, jawabannya ada dalam alam sekitar mereka, ada dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih-lebih bagi yang telah berpengalaman, suatu benda tertentu dapat dibuat dalam berbagai-bagai bentuk *hutinta*. Apa yang ditanyakan oleh lawan, itu pula yang ditanyakan, tetapi, dalam pertanyaan bentuk lain.

Sebagai contoh kita kutip beberapa *hutinta* yang jawabannya sama, tapi bentuknya berbeda:

- A. : *Hutinta* : Lumpat seng ra melus
Isuan seng ra tubuh. Aha ma ai?"
Teka-teki : Dicabut tak mau layu
Ditanam tak mau tumbuh. Apakah itu ?)
- B. : "Jambulan!" (Rambut).
Hutinta : "Hayu si ledang-ledang
Seng tarbolah. Aha ma ai ?"
(Teka-teki : Kayu yang lurus panjang
Tak terbelah. Apakah itu ?)
- A. : *Jambulan!* (Rambut)
Hutinta : "Tobu ni ompungta
Seng terbilang. Aha ma ai ?"
- B. "Yambulan !" (Rambut)

Hutinta : Batang-batang sampongol
Seng tartaha. Aha ma ai ?”
Teka-teki : Batang/pohon sepotong
Tak dapat dibelah. Apakah itu ?)

A. *Jambulan* ! (Rambut)

Hutinta : Igoreng lang mardeser
Anggo titutung mardeser. Aha ma ai ?”
Teka-teki : Digoreng tak berkerisik
Kalau dibakar berkerisik. Apakah itu ?)

B. : *Yambulan* ! (Rambut)

dan seterusnya.

Demikianlah, pertandingan teka-teki antara si A dan si B yang jawabnya semua adalah *jambulan* atau rambut. Begitu pula dapat dibuat teka-teki yang bermacam-macam bentuknya dari kata-kata: *telur, nenas, jagung, padi, payung, rumah, matahari, ubi, air, anjing, jalan, enau, kelapa, petai, orang mati, angin, tebu* dan lain-lain sebagainya, sebab semua ini adalah benda-benda atau hal-hal yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Karena kita tahu bahwa teka-teki ini merupakan sastra lisan, milik seluruh masyarakat maka untuk menjaga agar cabang kebudayaan Simalungun ini jangan hilang sirna ditelan masa, perlu diadakan pengawetan, perlu didokumentasikan. Kalau tidak segera diawetkan tentu sayang sekali. Lebih-lebih pada masa modern ini minat orang terhadap teka-teki ini sudah kurang sekali, lebih-lebih lagi bagi orang yang tinggal di kota-kota.

Tetapi, syukurlah masih ada orang-orang kampung, terlebih yang tinggal di pedalaman, yang masih memelihara dan mempraktekkan harta pusaka nenek moyang yang sangat berharga ini. Kalau tidak apa jadinya.

Padahal, kalau dipikirkan dalam-dalam, teka-teki ini bukan hanya perlu bagi bidang sastra dan bahasa, tetapi, juga bagi bidang-bidang lain, seperti sosiologi, antropologi, pertanian, kedokteran, misalnya. Sebab, dalam teka-teki ini tercermin juga tata-kehidupan masyarakat Simalungun yang asli, serta perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi di dalamnya.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah kita sebutkan di atas, maka penulis menyingsingkan lengan baju tanpa kenal lelah dan sepi, untuk mengumpulkan dan mendokumentasikannya dalam suatu buku seperti yang kelihatan sekarang ini. Setahu kami sebelumnya belum nampak usaha ke arah itu. Terus terang, hal ini tak dapat dibiarkan berlarut-larut sehingga timbul penyesalan di kelak kemudian hari.

Kami sadar sesadar-sadarnya bahwa kumpulan teka-teki Simalungun ini masih jauh sekali dari sempurna, apalagi secara kuantitas. Tetapi sayang sekali, waktu untuk pergi ke kampung-kampung yang jauh di pedalaman sangat terbatas, ditambah lagi biaya untuk itu tidaklah sedikit. Mudah-mudahan kelak yang belum sempurna ini dapat dilengkapi. Niat dan maksud untuk itu tetap ada dan terus menyala.

Akhir kata, di samping teka-teki asli yang tertulis dalam bahasa Simalungun kami cantumkan pula terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Terjemahan itu tentu jauh dari sempurna sebab pekerjaan menterjemahkan bukan pekerjaan yang gampang. Banyak kata-kata bahasa Simalungun yang sulit diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Kami tahu bahwa pekerjaan menterjemahkan itu ibarat *kuda beban*. Kalau kuda beban mengantarkan sesuatu pada orang lain, dan beban atau barang itu selamat sampai pada tujuan, bukan si kuda yang dipuji-puji tetapi tuannya, si pengirim. Tetapi, kalau rusak atau tak sampai, apa jadinya? Yah, si kuda bebanlah yang menderita, dicaci dimaki, bahkan tak jarang dipukul didera.

Oleh sebab itu, kalau ternyata terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam teks dan terjemahan, adalah melulu salah penulis. Dan konsekuensinya kamilah yang menanggung seorang diri. Kalau terdapat faedah dan kegunaan dari usaha ini, syukurlah, berbahagialah Simalungun dan masyarakat ramai.

Namun demikian, kami persembahkan usaha ini dengan ucapan:

”Dong do sipahu dongdong
Panpalinan ni lata

Anggo laja na hordong
Laklak do sinjatani
Dong do ahu dong do
Pangalinan ni kata
Anggo hata na tongon
Halak do simadasi'' (*Terjemahan lihat teks No. 45*) dengan
segala kerendahan hati pada para pembaca semua.

BAGIAN KEDUA :

HUTINTA UMPASA

Teks Basa Simalungun :

1. Pohul pusuk tanggiang
Rubhuban bulung pahu
Anak boru pe gan inang
Dobma tubuh ahu
(Balosni : *galuh*)
2. Oale lisak, lisak na mardauk
Age namin mardauk, ambit
bani rantingni
Oale sipat, sipat na malungun
Age namin malungun, ambit
bani mantinni
(Balosni : *padung niingon-
ingon*)
3. Lopak bunga ni lasina
Hodong na niraprapan
Dua do hanami sanina
Horjanami marsidakdakan
(Balosni : *padung ni ingon-
ingon*)
4. Sarindan pe sarondun
Pusuk ni lais-lais
Sainang pe saompung
Morga palain-lain
(Balosni : *apuran*)

Terjemahan Bahasa Indonesia

- Genggam, pucuk paku gunung
Lindungi daun paku
Walau ibu masih gadis
Aku telah lahir
(Jawabannya : *pisang*)
- Wahai burung, burung yang berlubang
Biarlah berlubang, asal pada rantingnya
Wahai nasib, nasib yang sedih
Biarlah sepi, asal saja pada yang enak.
(Jawabannya : *paruh baling-
baling*)
- Putih bunga cabai
Pelepah yang ditetas
Dua orang kami bersaudara
Kerja kami bersikejar-kejaran
(Jawabannya : *paruh baling-
baling*).
- Benalu ada serumpun
Pucuknya subur-subur
Biar siibu dan senenek
Tapi marga berbeda-beda
(Jawabannya : *sirih dalam
kampil*)

5. Tang taringtang tolu
Tumala tumalila

Mantin pe na matobu
Mantinan na matah ia

(Balosni : *sarpaet*)

6. Sihala erdeng-erdeng
Erdeng bulung hosaya
Sonaha pe pangeleng
Nadong halak porsaya
(Balosni : *haluhui*)

7. Abal-abal homitan
Homitan abal-abal
Na taronhon ma rongitan
Paima-ima naso padan

(Balosni : *pamuluti*)

8. Na suan ma lansina
Marsidear-dearan
Tolu hanami sanina
Marsiserleng-serlengan
(Balosni : *dalihan*)

9. Sampuran na dob gombur
Parhotangan lang tarbolus
Paima mangan maningon bo-
sur
Dob mangan malohei helpus
(Balosni : *bahul-bahul*)

Tang berdentang tiga
Berdentang-dentanglah se-
mua

Walaupun enak yang manis
Lebih enak kalau masih
mentah

(Jawabannya : *sarpaet*, se-
macam tumbuhan yang bisa
diulam)

Kincung bergoyang-goyang
Bergoyang daun rempah
Betapa pun cara meliuk
Tiada orang yang percaya
(Jawabannya : *burung elang*)

Tempat garam isi hati
Isi hati tempat garam
Ditahan diserang nyamuk
Menanti-nanti yang bukan
jodoh

(Jawabannya : *getah*)

Tanamlah cabai
Tak sama baiknya
Tiga kami bersaudara
Saling melirik-lirik
(Jawabannya : *tungku ber-
batu tiga*)

Air mancur yang sudah
gembur
Tempat rotan tak terlintasi
Sebelum makan dia ke-
nyang
Setelah makan lapar kempis
(Jawabannya : *bakul pan-
dan*)

- | | |
|---|---|
| <p>10. Galing-galing galogar
Galogar sin-Rayabayu
Tading badan madokah
Soluk badan na bayu
(Balosni : <i>ulogna mangiluh-
luh</i>)</p> | <p>Goyang-goyang lantai bam-
bu
Lantai bambu dari Rayaba-
yu
Tinggalkan badan yang lama
Pakai badan yang baru
(Jawabannya: <i>ular yang
ganti kulit</i>)</p> |
| <p>11. Halung-halung ni demban
Demban na hun bungkulan
Girah do ahu ipalegan
Pinalleganni inang nasuman

(Balosni : <i>tolur nitik</i>)</p> | <p>Ranting-ranting sirih
Sirih dari bubungan
Cepat aku dipisah
Dipisah bunda yang mela-
hirkan
(Jawabannya: <i>telur bebek</i>)</p> |
| <p>12. Hutampul ma sihilap

Sihilap golap ari
Siluk dobsi huidah
Tading golap ni nari
(Balosni : <i>hilap</i>)</p> | <p>Kupancunglah rumput sihi-
lap
Sihilap sore hari
Silau setelah kulihat
Tinggal gelapnya saja
(Jawabannya : <i>kilat</i>)</p> |
| <p>13. Sintakhon ma golombon
Golombon gompang batu
Hupaima ronsi itolon
Asal itolon dapotan ma ahu

(Balosni : <i>panghail</i>)</p> | <p>Tarikkanlah peganglah
Pegangkan batu terempas
Kutunggu sampai ditelan
Setelah ditelan mendapat
aku
(Jawabannya : <i>pengail</i>)</p> |
| <p>14. Solpah ranting lansina
Hayu sinandei marsitampakan
Dua do hanami sanina
Ronsi matei lang marsiidahan

(Balosni : <i>pinggol</i>)</p> | <p>Patah ranting cabai
Kayu condong saling beradu
Dua orang kami bersaudara
Sampai mati tak saling meli-
hat
(Jawabannya : <i>telinga</i>)</p> |
| <p>15. Sarindan pe sarondin
Otik do pardalanni</p> | <p>Benalu ada serumpun
Sedikit sekali jalannya</p> |

- | | |
|--|---|
| <p>Iboan-boan do tong rumahni
(Balosni : <i>langkitang</i>)</p> | <p>Rumahnya tetap dibawa-bawa
(Jawabannya: <i>keong</i>)</p> |
| <p>16. Sinreirei ni sinrapot
Sinrapot dompak suah

Iparleilei naso dapot

Na dob dapot ipaluah

(Balosni : <i>na mambaboi na mansamot</i>)</p> | <p>Yang teruari yang rapat
Yang rapat ke sebelah bawah
Diidam-idam yang belum dapat
Yang sudah dapat dilepaskan
(Jawabannya : <i>orang yang menyangi</i>)</p> |
| <p>17. Sopou singgah-singgahan
Partiang sada-sada
Anggo logo do ari
Lang dong pag taridah

(Balosni : <i>payung</i>)</p> | <p>Pondok persinggahan
Yang bertiang tunggal
Kalau kemarau hari
Tak berani menampakkan diri
(Jawabannya : <i>payung</i>)</p> |
| <p>18. Siduhduh na hun Damak
Majoran ambuluni
Asal ituduh halak
Ipuhul rosak uluni
(Balosni : <i>sibahut/ limbat na i tiga</i>)</p> | <p>Burung kecil dari Damak
Berbintik-bintik bulunya
Asal ditunjuk orang
Ditusuk insang kepalanya
(Jawabannya : <i>ikan lele di pasar</i>)</p> |
| <p>19. Layang-layang saroding

Saroding pandurduran
Ayam-ayam ni tondui
Kahul ni paruhuran
(Balosni : <i>sunting</i>)</p> | <p>Layang-layang terbang tinggi
Terbang tinggi diulur-ulur
Tambatan jiwa
Ikatan hati nurani
(Jawabannya : <i>suntil tembakau</i>)</p> |
| <p>20. Garigit etek-etek
Tading i sirpang dolog</p> | <p>Perian kecil mungil
Tinggal di simpang gunung</p> |

- | | |
|--|--|
| <p>Ulang ho mersek-ersek</p> <p>Tading do ho ansogod
(Balosni : <i>lapung ni omei</i>)</p> <p>21. Dugur-dugur ma buluh</p> <p>Seng dong na marsigeisi</p> <p>la dong na marsigeisi</p> <p>Padugur-dugur buluh
Lungun-lungun ma uhur
Seng dong na maniseisi
Ia dong na maniseisi
Palungun-lungun uhur
(Balosni : <i>na mateian</i>)</p> <p>22. Garigit buludihon
Porsanon ni dakdanak
Age pe ibunihon
Dobma ibotoh halak
(Balosni : <i>na matei</i>)</p> <p>23. O ale dolog e . . .
Dolog na manjurjur e . . .
Marbuah hape loba
Antong rubei do lagan
Pinang sigumba on
O ale logou e ...
Logou na mamurpur e ...
Podas do ahu boba
Antong simbei do dalam</p> <p>Pakon hasoman sinhuta on
(Balosni : <i>lapung ni omei</i>)</p> | <p>Jangan kau jual mahal/kerisik</p> <p>Tertinggal kau besok hari
(Jawabannya : <i>padi hampa</i>)</p> <p>Bergoyang-goyanglah bambu</p> <p>Tak ada yang mempertanga</p> <p>Kalau ada yang mempertanggungnya</p> <p>Manggoyang-goyang bambu
Sedih pilulah hati nurani
Tiada yang menegur
Kalau ada yang menegurnya
Hanya menyedihkan hati
(Jawabannya : <i>orang yang kematian</i>)</p> <p>Perian bambu cilik
Dipanggul oleh anak-anak
Sekalipun disembunyikan
Telah diketahui orang
(Jawabannya: <i>orang mati</i>)</p> <p>Wahai gunung ...
Gunung yang manjulang ...
Berbuah rupanya kayu
Tapi kayulah rupanya kayu
Pinang sigumba ini
Wahai angin ...
Angin yang berembus ...
Lakaslah bawa daku
Kalau memang berselisih paham</p> <p>Dengan kawan sekampung
(Jawabannya: <i>padi hampa</i>)</p> |
|--|--|

24. Marodor ma partiga
Partiga Tanjung Pura
Laho hu tiga sada
Pausung-usung bunga
- Mabuei do hape jolma
Dapotan bura-bura
- Laho hu juma sada
Pausung-usung bura
(Balosni : *dingis*)
25. Tangting polang
I tiga Sigurape
Puyuh bangku bonang
Pagoluh na dob matei
- (Balosni : *gasing*)
26. Arirang so hadompul
Andalu sidogeian
Marinang so Marompung
Mabalu so mateian
(Balosni: *lang marinang/marompung anggo mambahen padan*)
27. Si barangbang si barang-
beang
Sirungkas panangkolan ni
kawak
Mabalu anjanah matein
Bungkas halani ipanangkoi
halak
(Balosni : *na mambuat to lur ni ranggiting*)
- Beriring orang pasar
Orang pasar Tanjung Pura
Pergi ke pasar seorang
Membawa mengusung kem-
bang
- Banyak rupanya orang
Yang mendapat kutuk sera-
pah
Pergi ke ladang seorang diri
Membawa-bawa kutukan
(Jawabannya: *burung pipit*)
- Pusinglah pusing
Di pasar Sigurape
Jalin buatku benang
Buat menghidupkan yang
mati
(Jawabannya : *gasing*)
- Bunga enau tak terdekap
Alu yang diinjak
Punya ibu tak punya nenek
Jadi janda tak kematian
(Jawabannya: *tak beribu/
tak bernenek kalau meng-
ikat janji*)
- Tempat keramat tempat
ngeri
Kayu sirungkas hinggap
enggang
Janda dan juga kematian
Pindah karena dicuri orang
(Jawabannya : *mangambil
madu lebah*)

28. Ipa birik-birik, ipa bonggor-bonggor
 Sompat itanja lalak
 Pairik-irik patonggor-tonggor
 Sompat do ihata halak
 (Balosni : *dingis*)
29. Sarindang ma sarondung
 Hotang pajalin-jalin
 Sainang pe saompung
 Marga palain-lain
 (Balosni : *bajut*)
30. Hutoutou ma jumangku
 Juma talun hampidi
 Lape saud huimas
 Hurangkei ma sopouhu
 Huobagi ma sipondokan
 Mandosdosi siganjangan
 (Balosni : *marpangkas*)
31. Tik nini balang
 Rang nini gonrang
 Otik pe hupangan
 Roh ma godang
 (Balosni : *hiou tinonun*)
32. Adang-adang adungdung
 Adungdung adang-adang
 Ija ladang malungun
- Dijolok-jolok, diayun-ayun
 Sempat ditusuk kulit kayu
 Diawas-awasi dilihat-lihat
 Sempat juga diserapahi orang
 (Jawabannya : *burung pipih*)
- Benalu ada serumpun
 Rotan berkait-kait
 Walau seibu dan senenek
 Tapi marga berbeda-beda
 (Jawabannya : *kampil, tempat sirih, kapur, dsb.*)
- Kutebaslah ladangku
 Ladang hutan semak
 Belum lagi kusiangi
 Kubangunlah pondokku
 Kuratakan yang pendek
 Kuatur yang panjang
 (Jawabannya : *berpangkas/gunting rambut*)
- Sar suara belalang
 Rang suara gendang
 Biar sedikit yang kumakan
 Tambah juga tinggi dan besar
 (Jawabannya : *kain yang ditenen*)
- Hambat-hambat dan rintangi
 Rintangi dan hambat-hambat
 Di mana ladang yang sepi

- Ijin ma ia dangdang
(Balosni : *dingis i tan juma*)
33. Garap-garap ni gulei
Tabu tambun marisi
Borat do anggo lumei
Hampung anggo marisi
(Balosni : *Iohei ni boltok*)
34. Anggo tupang niroboh
Dangkah mambarbar tu-
pang
Tupang naso niroboh
Barbaran nasa tupang
Anggo utang binotoh
Hata do manggalar utang
Utang naso binotoh
Galaron nasa utang
(Balosni : *hutinta*)
35. Subang ma na pargolang
Laho manoktok pandan
Pandan ma pinarlintah
Lintah ibagas rawang
Ningon pandei manrumang
Asok homa mardalan
Ase girah mahindah
Mabuei homa kawan
(Balosni : *harumaon*)
36. Barotbot simbundong
Luah hu panubaran
Mangontok age lang butong
Maniak age lang ugahan
- Di sanalah ditunggu-tunggu
(Jawabannya : *burung pipit di ladang*)
- Tulang-tulang daging
Labu penuh berisi
Berat kalau kosong
Ringan kalau berisi
(Jawabannya : *perut lapar*)
- Kalau cabang ditebang
Dahan menyambar cabang
Cabang yang tak ditebang
Dibuat sebesar cabang
Kalau utang yang diketahui
Kata jua membayar utang
Kalau utang karena tak tahu
Harus dibayar sebanyak
utang
(Jawabannya : *tekateki*)
- Subanglah jadikan gelang
Buat memotong pandan
Pandanlah jadikan lintah
Lintah di dalam rawa
Haruslah pandai meramu
Pelan juga berjalan
Agar lekas lincah
Banyak pula teman
(Jawabannya : *pergaulan dalam rumah adat*)
- Binatang dari Simbundong
Lepas ke lapangan
Berdenyut walau tak beng-
kak
Pedih walaupun tak luka

(Balosni : *pusok ni uhur*)

(Jawabannya : *Pikiran susah*)

37. Bunga-bunga ramondang
Ramondang bunga-bunga
Antaram lape pondang
Sada do rupani
Anggo dobma pondang
Buei ma rupani
(Balosni : *dayok namamo-sah*)

Bunga-bunga berkembang
Berkembang bunga-bunga
Selagi belum menetas
Samalah rupanya
Kalau sudah menetas
Aneka ragam rupanya
(Jawabannya : *ayam yang menetas*)

38. Lastei do ham bollou e
Martanja duri-duri
Marpaulak hayu anak
Pantei do ham botou e

Marhata buni-buni
Mamboishon anakni halak
(Balosni : *na marsorod*)

Pelanlah dikau menunduk
Berpedangan duri-duri
Masih lemah anak kayu
Pandai-pandailah dikau kanda
Berkata rahasia
Menghabiskan anak orang
(Jawabannya : *penyengat*)

39. Buluh do ahu buluh
Buluh gual-gualhon
Anggo timbahouhin
Nadong tarumpat pahu
Ia iumpat pe holi
Halasteionhon ni pordah
Lastei gari timbahou
Manoktok silanjuhang
Bunuh pe ahu bunuh
Bunuh lanjar jualhon
Anggo parlahouhin
Nadong tarubah ahu
Ia iubah gakni holi
Hamateian ni hosah
Matei gari na lajou
Mangkophop hagoluhan
(Balosni: *bodat*)

Bambulah aku bambu
Bambu untuk ditabuh
Kalau tembakauku ini
Tak dapat mencabut paku
Walau dicabut nanti
Menimpa batang roboh
Tertimpa pula tembakau
Memotong lanjuhang
Bunuh pun aku dibunuh
Bunuh serta jualkan
Kalau tabiatku ini
Takkan berubah olehku
Walau diubah pun nanti
Matilah nyawa
Mati pun tidak mengapa
Untuk merebut hidup
(Jawabannya : *monyet*)

40. Ia sidingar hodong
Sidinggar pahu dorhot
Surdung bulung ni pahu
Bongkou bulung parakpak
Ia hu jin do ho
Hu jin do ahu dohot
Sol dihut namin ahu
Seng tarbahen marlangkah
(Balosni : *limbas*)

41. Sinraya sidipanei
Sindolog sinipurba
Asal parholong ni atei
Hu ja pe lang mubah
(Balosni : *baliang*)

42. Dong hape sopouhu
Sopou pinang nagori
Dong hape pisangku
Pisang si pagar bayu
Dong ningon botouhu
Botou si tunggu boli

Dong ningon inangku
Dobma padaoh bani
(Balosni : *anakni itik ni-
paodomhon bani dayok*)

43. Sonaha do panjorlei
Panjorlei bulung dulang
Ulang natastas pordah
Torasni halambuhei
Sonaha do pandogei

Pandogei na mahubang
Ulang matangkas bokas

Kalau digoyang pelepah
Tergoyang paku hutan
Lurus daun paku
Bengkok daun parakpak
Kalau dikau ke situ
Ke situ pula aku ikut
Ingin sebenarnya aku ikut
Tepi tak dapat melangkah
(Jawabannya : *bekas berjalan
di atas rumput*)

Orang Raya orang Panei
Orang gunung orang Purba
Asal yang berhati baik
Ke mana saja tak jadi soal
(Jawabannya : *anjing*)

Ada rupanya pondokku
Pondok pinang Nagori
Ada rupanya pisangku
Pisang Pagar Bayu
Kata orang ada saudaraku
Saudara penunggu emas ka-
win
Kata orang ada ibuku
Yang telah menjauhkan diri
(Jawabannya : *anak bebek
yang ditetaskan oleh ayam*)

Bagaimana hendak didorong
Mendorong daun jarak
Jangan ditebas semak
Terasnya pohon halamburi
Bagaimanapun cara mengin-
jak
Menginjak yang berlumpur
Jangan jelas jejak

Itongahni na mabuei
(Balosni : *solu*)

44. Rombushon do rumbushon
Buluh na surdung ou
Marasar ma tampulak
Bani bonani pahu
Ombushon do ombushon
Logou na mamurpur ou . . .
Anggo jumpah pinarsinta
Sompat do mulak ahu
(Balosni : *lingkit ni ultop*)

45. Dong do sipahu dongdong
Panjaliran ni lata
Anggo laja na hordong

Laklak do sinjatani
Dong do ahu dong do
Pangaliran ni hata
Anggo hata na tongon
Halak do simadasi
(Balosni : *manurduk dem-
ban*)

46. Hulampah pe hulampah
Birik-birik manojok
Roba-roba mandai
Huja pe hupindahi
Naso dapot hutonggor
Dapot hupangindahi

(Balosni : *surui pambuat
hutu*)

47. Sidarandang beang-beang

Di tengah orang ramai
(Jawabannya : *perahu*)

Dorongkanlah dorongkan
Bambu yang condong e . . .
Bersaranglah musang
Pada pohon paku
Tiupkanlah tiupkan
O angin yang berembus-e
Kalau ketemu yang dicari
Sempat juga aku kembali
(Jawabannya : *anak sumpi-
tan*)

Adalah paku hutan
Tempat merajap liana
Kalau laja yang punya pele-
pah
Kulitnya jadi senjatanya
Ada memang aku ada
Tempat tumpuan kata
Kalau kata yang benar
Orang lain yang empunya
(Jawabannya : *mempersen-
kan sekapur sirih*)

Pelepah adalah pelepah
Burung-burung memagut
Burung-burung berdendang
Ke mana saja kucari
Yang belum dapat kulihat
Kalau sudah dapat kucari
lagi
(Jawabannya : *sisir pencari
kutu*)

Tempat keramat tempat
ngeri

- Sirungkas ipanangkihi kawak
Monsongan anjanah mateian
Bungkas anjanah ipanangkoi halak
(Balosni : *ranggiting*)
48. Bongkou ma ho malnou e
Manrurut rumadeihon
Antong ranting do pahu
Ronggit pilou-pilouhu
Laho ma ham botou e

Manturut diateihon
Antong tading do ahu
Halani borit pinangindouhu
(Balosni : *dayok na mamungkus*)
49. Habang-habang ma kuhui
Sogop margeber-geber
Parau sampan bangkuang
Manrimbas hodong langgei

Banban mando i dolog

Bani pambarkar tupang
Malas ma namin uhur
Manjalo sibere-bere
Parsampang do na hurang

Marimbang holong ni atei
Badan mando marsogod
Bani panggalar utang
(Balosni : *baliang*)
- Kayu sirungkas dinaiki enggang
Kebakaran serta kematian
Pindah dan dicuri orang
(Jawabannya : *lebah*)
- Condonglah dikau o pohon . . .
Mencondong rebahkan
Tetap saja ranting paku
Berkibar panji-panjiku
Pergilah dikau o kakan-da . . .
Menurut kehendak hati
Toh aku tetap tinggal
Karena buruk nasibku
(Jawabannya : *ayam yang menetaskan telur*)
- Melayang-layanglah balam
Hinggap meliuk-liuk
Perahu sampan pandan
Melanda pelepah daun muda
Tinggal pohon banban di gunung
Buat pemotong cabang
Senang sebenarnya hati
Menerima pemberian orang
Cara menerimalah yang kurang pantas
Mengingat kasih orang
Tubuhlah besok lusa
Buat pembayar hutang
(Jawabannya : *anjing*)

50. Ambit hutoktok pangkuh
Marbanjir margilumbang
Habang tampua dolog
Sogop bani andorasi
Ambit hubotoh bangku
Tarambur soya tumang
- Mangaha ma ahu dihut
Bani pamilihon ni ari
(Balosni : *omei pananda/*
memilih ari)
51. O ale puang
Puang boru sobou
Tangishon ma tangismu
Tangis arian dapotan
borngin
Tangishon ma tangismu
Tangis borngin dapotanku
arian
(Balosni: *sordam*)
52. Demban na pitu lompit
Hape pitu bulungan
Padan na pitu borngin
Hape pitu bulan
(Balosni :
53. Sidangkah sidangkuah
Mardangkah lang marbuah
(Balosni : *arsam/hatengget*)
54. Sada simarsihala
Padua simargalungung
Sada puang na laho
Mintor ladong malungun
(Balosni : *mataniari*)
- Kalau kutetak teras enau
Banjir dan bergelombang
Terbang tempua gunung
Hinggap pada pohon kayu
Kalaulah kukenal diriku
Yang terbuang tersia-sia sa-
ja
Buat apa aku ikut
Pada penentuan hari
(Jawabannya : *padi sebagai*
tanda untuk menentukan
hari baik buat menanam)
- Wahai tuan putri
Putri Boru Sobou
Tangiskanlah tangismu
Tangis siang kudapati ma-
lam
Tangiskanlah tangismu
Tangis malam kudapati si-
ang
(Jawabnya: *suling*)
- Sirih yang tujuh lipat
Rupanya tujuh daun
Janji tujuh malam
Rupanya tujuh bulan
(Jawabannya :
- Sidangkah sidangkuah
Bercabang tak berbuah
(Jawabannya : *resam atau*
kaktus)
- Satu yang berkincung
Kedua pohon galungung
Seorang puteri yang pergi
Terus semua jadi sunyi
(Jawabannya : *matahari*)

55. Sek huseksek horsik
Horsik ipandurduran
Otik hata maotik
Hotni paruhuran
(Balosni : *gambal kungsi*)
56. Guling-guling ma banban
paima tubuh pordah
Guling-guling ma badan
Paima tubuh hosah
(Balosni : *tolur*)
57. Ta sitageta
dua gajah mardugu
Waluh naheina
Sada pe lang marulu
(Balosni :
58. Hutoktok bulung birah
saongku logo ari
Ijon nongkan huidah
hu ja do ai nani
(Balosni : *halinoh*)
59. Abang-abang ubung-ubung

pinarpusukni buluh
Ganjang pe ningon abang
ipudingku do ia tubuh
(Balosni : *tanduk dan pinggol*)
60. Harangan pulo-pulo
panggantungan ni bongkik

Satongah guro-guro
satongah na maborit
(Balosni : *na ulogon*)
- Sek kutampi pasir
Pasir berjatuhan
Walau bicara hanya sedikit
Tapi sesuai dan senang hati
(Jawabannya : *kunef*)
- Berguling-gulinglah banban
Menanti tumbuhnya paku
Berguling-gulinglah badan
Menanti lahirnya nyawa
(Jawabannya : *telur*)
- Ta sitageta
Dua gajah beradu
Delapan kakinya
satupun tak berkepala
(Jawabannya :
- Kupotong daun talas hutan
payungku kala kemarau
Di sini tadi kulihat
kemana itu gerangan
(Jawabannya : *bayangan*)
- Meliuk-liuk melambai-lambai
pucuk-pucuknya bambu
Walau abang sudah besar
belakang dia lahir
(Jawabannya : *tanduk dan pinggang*)
- Hutan yang sepi sunyi
tempat bergantung kelelawar
Setengah main-main
setengah yang sakit
(Jawabannya : *yang sakit gigi*)

61. Martantang ma simbor-
bor
marpusuk andorasi
Loja halak manonggor
ahu do mambobasi
(Balosni : *na bayohon*)
62. Bonang sagindar-gindar
Gindar bulung sitora
Sahali do ia manindar
Tolu ibaban morga
(Balosni : *bonang manalu*)
63. Marbunga ma sihombang

Sihombang bunga tali
Antaram lape kombang
Sada do rupani
Anggo pala kombang
Bagei ma rupani
(Balosni : *tolur na mamomah*)
64. Aliong, aliong
Aliong hape pahu
Ia hu jin ma ho
Hu jin ma pakon ahu
Hu jin ma pakon ahu
(Balosni : *halinoh*)
65. Inang, ou, inang ou
Laita do laita
Hu juma sitobangon
Tubuh loyo sinuan

Nansa hutuni asu
- Berguguranlah daun simbor-
bor
berpucuk kayu andorasi
Capek orang melihat
tapi aku yang menanggung
(Jawabannya : *yang punya bisul*)
- Benang segulung-gulungan
Gulungan daun sitora
Sekali ia bersinar
Tiga macam marga dibawa
(Jawabannya : *benang tiga warna*)
- Berbungalah kembang-kembang
Kembang bunga tali
Sebelum dia kembang
Hanya satu rupanya
Sebaik dia kembang
Aneka ragam rupanya
(Jawabannya : *telur yang menetas*)
- Aliong, aliong
Aliong rupanya paku
Kalau ke sana kau pergi
Ke sana pula ikut aku
Ke sana pula ikut aku
(Jawabannya : *bayangan*)
- O ibu, O ibu . . .
Ayohlah ayoh
Keladang untuk menebas
Tumbuh sayur yang ditanam
Sebesar kutu anjing

- | | |
|---|---|
| <p>Manjuljul na han pudi</p> | <p>Mendorong yang dari belakang</p> |
| <p>Mangisat na hun tongah
Manayat na hun lobei
(Balosni :</p> | <p>Menjepit yang dari tengah
Menyayat yang dari muka
(Jawabannya :</p> |
| <p>66. Pining ni Sindar Panei
Sangkibul\do gugurni
Saratus na manangkih
Sungkup do sada bei
(Balosni :</p> | <p>Pinang Sindar Panei
Sebuah saja yang gugur
Seratus yang memanjat
Cukup satu seorang
(Jawabannya :</p> |
| <p>67. Rondokni na manghondor
Rujakni na mambarbar
Rusak halak manangar
Harit halak manonggor
(Balosni :</p> | <p>Pelepahnya yang memagar
Durinya yang mengikis
Susah orang mendengar
Terhalang orang melihat
(Jawabannya :</p> |
| <p>68. Pining ni par-Siantar
Ihupas sin-huluan
Paima lobei mampar
Paima partumpuan
(Balosni :</p> | <p>Pinang orang Siantar
Dikupas oleh orang udik
Tunggu dulu terhampar
Menanti perkumpulan
(Jawabannya :</p> |
| <p>69. Mardalan dampak pudi
Ikawahkon dampak lobei
Mardalan dampak lobei
Ikawahkon dampak pudi
(Balosni :</p> | <p>Berjalan ke arah belakang
Melihat ke arah depan
Berjalan ke arah depan
Melihat ke arah belakang
(Jawabannya :</p> |
| <p>70. Merdeng-erdeng ma tupang
ni ampipira
Hansa lang merdeng-
erdeng sirube-rube
Meleng-eleng ma nuan ti-
nanganni parrisa
Hansa lang meleng-eleng na
tarboanhon rupa
(Balosni : <i>gasing</i>)</p> | <p>Bergoyang-goyang cabang-
cabang ampipira
Tapi tak bergoyang-goyang
kayu si rube-rube
Maliuk liuklah sekarang tu-
nangan parrisa
Walau meliuk-liuk hanya ka-
rena rupa
(Jawabannya : <i>gasing</i>)</p> |

71. Hutinta ni bajontir
 Bajontir batubara
 Na boishon lobei doding
 Ase itangar halak
 (Balosni : *pandoding*)
- Teka-teki Bajontir
 Bajontir Batubara
 Habiskan dulu nyanyian
 Agar didengar orang
 (Jawabnya : *penyanyi, pesinden*).
72. Ranting na pitu taha
 Jadi pitu jujungan
 Na linggar i harbangan
 Na pisot i pintuan
 (Balosni: *payung*)
- Cabang yang tujuh belah
 Jadi tujuh jujungan
 Yang kembang di gerbang
 Yang sempit di pintu
 (Jawabnya: *payung*)
73. Ia juma si dulang
 Panuanan ni juragei
 Hompit na so ulos
 Itangisi na so matei
 (Balosni: *na mambasa*)
- Kalau ladang jarak
 Tempat menanam rempah
 Dilipat bukannya kain
 Ditangisi yang tak mati
 (Jawabnya: *orang membaca*)
74. Hurap-rap hurinjou
 Sirpang hu Nagabosi
 Hutatap do hudilou
 Sampang do hulaosi
 (Balosni: *alogo*)
- Kutetas kutebang
 Simpang ke Nagabosi
 Kutatap kupanggil
 Sempat kulewati
 (Jawabnya : *angin*)
75. Ronggit do hape solpah
 Marbollou nirantinghon
 Borit do hape jolma
 Marbotou legan morga
 Itampin bani hata
 Ibuang ibagas uhur
 (Balosni: *æk ibagas harsap*)
- Simpai rupanya pelepah
 Berbunyi diperranting
 Sakit rupanya orang
 Bersaudarakan orang lain
 marga
 Diikan dalam bicara
 Dibuang dalam hati
 (Jawabnya: *air pada daun talas*)
76. Marombus ma alogo
 Ibuntu parilahan
 Uratni pege Purba
 Sitolu sadandanan
- Bertiuplah angin
 Dibukit tempat berdendang
 Urat halia Purba
 Yang tiga serangkaian

- Boan ma hu jon
 Luah ni botou ondi
 Na roh han pangardangan
 Ladong ahu mabiar
 Mangindon ujung kalasan
 Na dob huparmaenhon
 I tanoh parlajangan
 (Balosni: *dorma*)
77. Dua ragi han tiga
 Boanon hu bandar hanopan
 Dobma talu martiga
 Marutang pe lang dapotan
 (Balosni: *na talu marjudi*)
78. Binsar mataniari
 Margolong-golong hotang
 Ise ma naso tangis
 Marsiranghon hasoman
 (Balosni: *na manampul bagod*)
79. Marbuah anting-anting
 Anting marsilangkopan
 Buei do hata na mantin
 Ia paima dapotan
 Ia domma holi dapotan
 Sampang marsialokhon
 (Balosni: *panggampit ni gumis*)
80. Ompak-ompak ompik-ompik
 Pangiteian ni sawa
 Pa-dompok-dompok pa-
 soding-soding
 Pasirom-sirom tawa
- Bawalah ke mari
 Oleh-oleh adinda itu
 Yang datang dari ladang
 Tiada aku takut
 Meminta ujung pisau
 Yang telah kupermainkan
 Di tanah perantauan
 (Jawabnya: *pemanis, alat untuk memikat hati orang*)
- Dua ragi dari pasar
 Dibawa ke Bandar Hanopau
 Sudah kalah beradu
 Berutang tak diberi orang
 (Jawabnya: *kalah berjudi*)
- Terbit matahari
 Bergelang-gelang rotan
 Siapa yang tak menangis
 Bercerai dengan teman
 (Jawabnya: *menyadap air nira*)
- Berbuah anting-anting
 Anting bersitindihan
 Banyak kata-kata manis
 Waktu menanti keinginan
 Kalau sudah kelak diperoleh
 Sempat pula dibuang
 (Jawabnya: *jepit-jepit kumis*)
- Ranting-ranting kering
 Tempat menjalar ular sawa
 Bermuka-muka miring-miring
 Saling tersenyum dan tertawa

- (Balosni: *na marsormin*)
81. Marandang ma nuan
 juma talun hondi
 Ambit na pot nian naimas
 na surbu ma ai
 Dihut do ia manambak
 Liah do ia mandurung
 Maradang ma nuan
 na dob manlobur ondi
 Ambit dapot namin na idah
 marsuruh ma nian ai
 Dihut do ia marombah liah
 do ia marsuruh
 (Balosni: *halak na mabalu*)
- (Jawabnya: *orang berkaca*)
 Berpagarlah kini
 ladang rumpun labu
 Kalau mau baiklah disiangi
 tanamilah segera
 Ikut daku membuat kolam
 sial daku menangguk
 Hancurlah kini
 Yang telah hancur dulu
 Kalaulah dapat dilihat
 menyuruhlah ia tentu
 Ikut dia menggendong anak
 sial dia menyuruh
 (Jawabnya: *janda/duda*)
82. Itoktoki ma tolong
 Tolong manjadi payak
 Iagan hata na tongon
 Hape lansat ni halak
 (Balosni: *na manurit galomit*)
- Ditetakilah gelegah
 Gelegah menjadi udang
 Dikira kata yang benar
 Rupanya marahnya orang
 (Jawabnya: *menggera pipit*)
83. Rantipa pe rantipa
 Jambur ni barbaron
 Barobu mando pahu
 Bani si bulung gumba
 Paima do ahu paima
 Jaju sibaron
 Marsousou mando ahu
 Bani si tanoh purba
 (Balosni: *pamal na laho mulak*)
- Rantipa adalah rantipa
 Kandang kuda diperbaiki
 Bersaudaralah paku
 Pada daun gumba
 Tunggulah aku tunggu
 Di tempat aman
 Menderitalah daku
 Di lingkungan tanah Purba
 (Jawabnya: *burung pulang sarang*)
84. Otik husaksak horsik
 Horsik hun parsimburan
 Otik hata na poltik
 Papoltik paruhuran
 (Balosni: *kumsi*)
- Sedikit kutampi pasir
 Pasir dari pemandian
 Biar sedikit kata yang baik
 Tapi menguatkan hati
 (Jawabnya: *kunci*)

85. Merdeng-erdeng ma tupang
 Tupangni ampipira
 Ija ma lang merdeng-erdeng
 Habang si roba-roba
 Meleng-eleng ma tunangan
 Tuangan ni panrisa
 Ija ma lang meleng-eleng
 Na tarbobanhon rupa
 (Balosni: *huda-huda*)
86. Dolog Singgalang ou.....
 Barandang do ibagas
 Tandukni hambing bajar
 Hitei-hitei hu dipar
 Botou na lajang ou.....
 Dompok ja do ham magira
 Bois ma manuk-manuk
 Panungkunan ni barita
 (Balosni: *na manulis surat*)
87. O inang, o inang na mar-
 bayu
 Seng adong songon bayumu
 on
 Ase hutaronhon do nian
 inang
 Songon tanggiang na tarpu-
 lon
 Songon pongkih simanu-
 alang
 Mangkopkop tunas na sa-
 dasi mardum
- Bergoyang-goyanglah ca-
 bang
 Cabangnya pohon ampipira
 Adakan tak. bergoyang-go-
 yang
 Terbang burung-burung
 Goyang-goyanglah tunangan
 Tunangan yang tercela
 Adakan tak goyang-goyang
 Karena suratan badan
 (Jawabnya: *kuda-kuda*)
- Gunung Singgalang e
 Tempat keramat di dalam-
 nya
 Tanduk kambing jantan
 Jembatan ke seberang
 Adinda/Kakanda yang me-
 rantau e
 Ke arah manakah kau kelak
 Habis sudah burung-burung
 Tempat menanyakan berita
 (Jawabnya: orang yang
 menulis surat)
- O ibu, o ibu yang menga-
 nyam
 Tiada seperti anyamanmu
 ini
 Maka kutahankan juga ibu
 Seperti paku yang terasing
 Seperti kayu yang tersendiri
 Mempertahankan tunas yang
 satu, yang kesepian

- (Balosni: *anak sasada*) (Jawabnya: *anak tunggal*)
88. Ambit lang alogo na ma- Kalau tidak karena angin
rombus ondi mengembus
Pakon si mingkab-mingkab Dan juga yang berkibar-ki-
ondi bar itu
Seng pala nian ahu sirang Tak usahlah aku pisah ber-
cerai
Pakon namboru ondi Dengan bibiku dulu
(Balosni: *na mamurpur*) (Jawabnya: *membuang yang hampa dengan pertolongan angin*)
89. Dolog Singgalang ou..... Gunung Singgalang e
Barandang do ibagas Tempat keramat di dalam-
nya
Lantei da alis Lantai yang licin tandas
Panguras na ganjang ou Mempersuci yang panjang e.
Botou na lajang ou..... O kekasih yang merantau e..
Dompok ja do ham magira Ke arah mana dikau kelak
Manjuljul na hun pudi Mendorong dari belakang
Mangabas na hun lobei Memotong dari depan
(Balosni: *na mangiris tim- (Jawabnya: *mengiris**
bahou) *tembakau*)
90. Hordonghonma gelah laja e. Simpaikanlah lengkuas e . . .
Sopala pandan rigatonmu Tak usah pandan kaurobek
Gari halak marpandan Sedangkan orang punya
pandan
Sampang hordong lajana Sempat subur lengkuasnya
Podomhon ma gelah mata e Tidurlah tidur o mata e . . .
Sopala padan ingatonmu Tak usah kau ingat-ingat
janji
Gari halak marpadan Sedangkan orang berjanji
Sampang modom matana Sempat terpejam matanya
(Balosni: *marhoyam*) (Jawabnya: *menguap, mau tidur*)

91. Hansi pola gading
Gombur si sira-sira
Ijon ham lobei tading
Huulaki pe magira
(Balosni: *na hu tiga*)
- Kalau pun ada gading
Gemburlah air garam
Di sini anda dulu tinggal
Datang lagi aku kelak
(Jawabnya: *orang ke pasar*)
92. Sipalpal sipalia
Sanggul ni si boru harou
Itanom pe taridah
Anggo seng sipat namagou
(Balosni: *martidah*)
- Sipalpal sipalia
Sanggul orang Karo
Ditanampun nampak
Kalau nasib memang tak hilang
(Jawabnya: *menanam padi*)
93. Dengke sipia bara
Idurung lang terdurung
Ihail seng terhail
Panakboru sasada
Isuruh lang tersuruh
Ihata seng tarhata
(Balosni: *halinoh*)
- Ikan sipia bara
Ditangguh tak tertanggung
Dikail tak terkail
O puteri tunggal
Disuruh tak tersuruh
Dimarah tak termarahi
(Jawabnya: *bayang-bayang*)
94. Hayu dingding daroh
Dompak atas uratni
Bulungni dompak toruh
Motal-otal roh buahni
(Balosni: *sulangat*)
- Kayu dinding darah
Ke sebelah atas utarnya
Daunnya sebelah bawah
Bergerak-gerak buahnya
(Jawabnya: *selangat, jaring alat menangkap ikan*)
95. Gatap ni simbagei
Isalong simbanua
Adatni ma so pandei
Tading pe lang mahua
(Balosni: *na bodoh*)
- Sirih dari Bagei
Dipetik orang Banua
Kalau memang tak pandai
Tinggalpun tak mengapa
(Jawabnya : *orang bodoh*)
96. Talimu pe talimu
Putor gotong-gotongmu
Hujai pe bohimu
Hujon do tinonggormu
- Talimu adalah talimu
Putar selendangmu
Ke sana pun mukamu
Ke mari juga pandanganmu

- (Balosni: *haluihui*) (Jawabnya: *burung elang*)
97. Tungko-tungko ni tarop
Tampei i bintang-bintang
Anggo hata na tongon
Seng lobih sabintang
(Balosni: *tolur na ipodom-
hon*) Potongan nangka hutan
Sangkut di bintang-bintang
Kalau menurut kata yang
benar
Takkan lebih dari sebulan
(Jawabnya: *telur yang di-
eramkan*)
98. Harangan pulou-pulou
Panggantungan ni bongkik
Satonengah gurou-gurou
Satonengah na maborit
(Balosni: *na marjudi*) Hutan sekitar kampung
Tempat kelelawar bergan-
tung
Setengah main-mainan
Setengah yang menyakitkan
(Jawabnya: *orang main ju-
di*)
99. Sonaha pe pandorei
Pandorei bulung gumba
Ulang taraktak pordah
Torasni halambuei
Sonaha pe pandogei
Pandogei na mahubang
Ulang matangkas bikas
Jolma na mabuei
(Balosni: *na manobu*) Bagaimanapun penopang
Penopang daun gumba
Jangan terpotong paku
Terasnya kayu halambuei
Bagaimanapun penginjak
Penginjak yang berlumpur
Jangan terlihat jijak
Orang yang banyak
(Jawabnya: *menanam padi*)
100. Dua simarlansina
Sada simargalungung
Dua bana sanina
Marholang-holang urung
(Balosni: *mata*) Dua pohon cabai
Satu pohon galungung
Dua mereka bersaudara
Berantakan bukit
(Jawabnya: *mata*)
101. O si bintartar
Bani sibinta hodong
Hutatap ho hutarei
Sipitu longgion Wahai pohon bintartar
Pada pelepah-pelepah
Kutatap kau kulihat
Yang tujuhlapisan

- O ale inang
 Inang panakboru
 Ija namin anakmu
 Anak bunga tubuhmu
 Ise namin goranni
 Sibongkou sibungkulan
- Bongkou pamispisanni
 Sadado do basikahni
 (Balosni: *payung*)
102. Ronggit do hape solpah
 Marpining na so pining
- Sajari bulung birah
 Padua jari ni tangan
 Borit do hape jolma
 Marinang na so inang
 Sadari lang hu juma
 Sarut pakon parmangan
 (Balosni: *na marinang pa-duahon*)
103. Gadungni sin hinalang
- Gopong-gopong bonani
 Adong do nini halak
 Magou-magou homani
 (Balosni: *bulan*)
104. Sada do rurutanhu
 Iluah-luah tumpulak
 Sonari ahu misir
 Sogod ahu mulak
 (Balosni: *mataniari*)
105. Eta laho mandurung
 Hu bongbongan tualang
- Wahai, wahai ibu
 Ibu tuan uteri
 Di mana gerangan anakmu
 Anak bunga tubuhmu
 Siapa gerangan namanya
 Yang bungkuk yang me-
 runduk
 Bungkuk cucuran airnya
 Hanya satu tiangnya
 (Jawabnya: *payung*)
- Simpai rupanya pelepah
 Berpinangkan yang bukan
 pinang
 Sejari daun talas-gunung
 Kedua jari tangan
 Sakit rupanya orang
 Beribukan yang bukan ibu
 Sehari tak pergi ke ladang
 Kurang pula makanan
 (Jawabnya: *yang beribu ti-ri*)
- Ubi orang kampung Hina-
 lang
 Bulat-bulat pangkalnya
 Ada menurut kata orang
 Tapi hilang-hilang pula
 (Jawabnya: *bulan*)
- Hanya satu yang kutarik
 Dilepas-lepas musang
 Sekarang aku pergi
 Besok aku kembali
 (Jawabnya: *matahari*)
- Ayoh pergi menanggung
 Ka rawa-rawa luas

- Gombur ma silaosan
Hotang parburburan
Ia maruhur holi
Na suang silumadang
Huja ma hita laho
Sipatni paruntungan
(Balosni: *na marhutu*)
106. Intak marintak-intak
Geneng margeneng-geneng
Hundul martombom-tombom
Modom margelang-gelang
(Balosni: *tagan inanni hapur*)
107. Hirjak-hirjak hirjong-hirjong
Sibahut na maliar
Ijai do ia jongjong
Ganup hita mabiar
(Balosni: *latong*)
108. Ijon sitoktok sigei
Hondor silang i lastei
Ijon hita marhuta
Tondui ia hurang pandei
(Balosni: *tobu na manjulus*)
109. Seng dong sadia tompoh
Tompoh manraya-raya
Tong ranting do solpah
Nina pandurduranhu
- Seng dong sadia gogoh
Gogoh mangayak-ngayak
Tongtong tading dojolma
Nina paruhranhu
- Gamburlah yang dilintasi
Rotan daun-daunan
Kalau berpikir nanti
Habishlah tempat bermain
Ke mana kita akan pergi
Sudah suratan tangan
(Jawabnya: *mencari kutu*)
- Tepung bertepung-tepung
Bulat berbulat-bulat
Duduk beralas-alas
Tidur berguling-guling
(Jawabnya: *tagan, tempat kapur*)
- Melonjak-lonjak meliuk-liuk
Ikan lele yang liar
Di sana dia berdiri tegak
Semua kita takut
(Jawabnya: *jelatang*)
- Di sini kita potong tangga
Pagar bersilang-silang
Di sini kita berkampung
Jiwa yang kurang pandai
(Jawabnya: *labu yang menjulus*)
- Tak ada seberapa sampah
Sampah bertumpuk-tumpuk
Tetap ranting saja pelepah
Menurut cara menyodorkan saya
Tak ada seberapa kekuatan
Kekuatan mengejar-ngejar
Tetap saja tinggal orang
(= aku)
Menurut pemikiran saya

- (Balosni: *kursi*)
110. O ale isap
Isap na manggantung
Na dihut do ho loja
Na so dihut manganhon
(Balosni: *sangkul*)
111. Hutinta ni hutinta
Parjambulan na pistikan
Parbinongi na jinggolan
(Balosni: *tagan*)
112. Habang marabang-abang
Bulungna songon bulung-
ni dayang
Hayuni songon hayuni
pining
Bungana songon bintang
narondang
(Balosni: *silundak/bunga
sapa*)
113. Dolog Singgalang ou.....
Tubuhan padang sambou
Uhur na rarat ou.....
Mansari hamamagou

Magou ge naminei
Ambit jala na balou
Sonaha ma na lang balou
Tarbuang si dalahi
Targantung si daboru
(Balosni: *mardawan begu;
marsibuatan na marbotou*)
- (Jawabnya: *kursi*)
- O wahai pacat
Pacat yang bergantung
Memang ikut kau bekerja
Tapi tak ikut makan
(Jawabnya: *cangkul*)
- Tekateki dari tekateki
Yang memperrambut sirih
Yang berpinggang kecil
(Jawabnya: *tagan, tempat
kapur*)
- Terbang melayang-layang
Daunnya bak daun dayang

Pohonnya bak pohon pinang

Bunganya bak terang bulan
(Jawabnya : *silundak, sema-
cam bunga*)
- Gunung Singgalang e
Ditumbuhi rumput lebat
Hati yang jelek e
Membuat kematian/kema-
langan
Sekiranya pun malang
Kalaulah jala yang rusak
Bagaimana takkan rusak
Terbuanglah si lelaki
Tergantung si wanita
(Jawabnya: *kawin tabu;
orang semarga saling menga-
wini*)

114. Habang ma sitekka
Manggantung ampa hiung
Ase nahondor lalak
Sabarang pandurduran
Nahei ulang tempang
Mata ulang pitung
Ase itonggor halak
Na torang paruhuran
(Balosni: *na pusokan uhur*)
115. Inang ou, inang ou
Han ja dalam hu habou
Dalam marodor-odor
Itampuk andaranni
Manektek ma iluhni
Nasa buahni lada
(Balosni: *maragad*)
116. Abang ma abang-abang
Obung ma obung-obung
Bulungna songon haen
Borasna songon ogung
(Balosni- *borasni joring*)
117. O ale suhat
Boi ma ahu manladai
Huagat bani ranting
Hape bani bulungni
O ale sipat
Boi ma ahu marhatai
Huagat bani mantinni
Hape bani lungunni
(Balosni: *baling-baling na marolol*)
118. Marbuah namin untei
- Terbanglah burung sitekka
Bergantung dengan tiung
Agar dipagar kuat kayu
Sembarang penyodoran
Kaki jangan timpang
Mata jangan buta
Agar terlihat orang
Yang baik hatinya
(Jawabnya: *orang yang ber-sedih hati*).
- O ibu, o ibu
Dari mana jalan ke atas
Jalan beriring-iring
Di ujung lehernya
Berjatuhan airmatanya
Sebesar buah lada
(Jawabnya: *menyadap nira*)
- Abanglah abang-abang
Obunglah obung-obung
Daunnya seperti kain
Buahnya seperti gong
(Jawabnya: *buah jengkol*)
- O wahai talas.
Dapatlah aku meladai
Kukira pada rantingnya
Rupanya pada daunnya
O wahai nasib
Dapatlah aku berbicara
Kukira karena enakny
Tetapi karena sedihnya
(Jawabnya: *baling-baling yang berbunyi ditiup angin*)
- Memang berbuah jeruk

Buahni seng marsisik
Nansiam hasoman na pandai
Bulungni aha na seng marisi?
(Balosni: *bawang merah*)

119. Omei sin Bandar ulu
Isuan i Purba-tua
Banggalan ma ulu
Pakon angkula
(Balosni: *gondit/Sonduk*)

120. La dong songon pahu
Panjalinan ni untei
Lang piga songon ahu
Iparsinta podas inangni matei

(Balosni: *dawan*)

121. Isuan ma namin untei
Ihuta Dalig Raya
Marsisik sedo dengke
Martudung sedo raja
(Balosni: *honas*)

122. Gojok-gojok ma longgur
Idolok Purba Tua
Paganan ma matei isobur
Pakon matei matua
(Balosni: *tobu*)

123. Ihat-ihat ni padang
Padang mardopang-dopang
Paingat-ingat padan
Itaronhon marudan-udan
(Balosni: *a ili*)

Buahnya tal bersisik
Kalian teman yang bijak
Daun apa yang tak brisi?
(Jawabnya: *daun bawang merah*)

Padi orang Bandar Hulu
Ditanam di Purbatua
Lebih besar kepala
Daripada badan/tubuh
(Jawabnya: *ikat pinggang/sedok*)

Tak ada seperti paku
Tempat condongnya jeruk
Tak berapa seperti aku
Diinginkan agar ibunya le-
kas mati
(Jawabnya: *cendawan*)

Ditanamlah jeruk
Di kampung Dalig Raya
Bersisik bukan ikan
Bertudung bukan raja
(Jawabnya: *nenas*)

Gemuruhlah guruh
Di gunung Purba Tua
Lebih baik mati dimakan
Daripada mati tua
(Jawabnya: *tebu*)

Ikat-ikat rumput padang
Padang jarang-jarang
Karena merenungkan nasib
Ditahankan kena hujan
(Jawabnya: *babi hutan*)

124. Durian ma na mabei
 Bingkawan na matobu
 Paganan ma na matei
 Anggo lang saud mardomu
 (Balosni: *na mar-padan pa-dan*)
- Durianlah yang masak
 Bengkawan yang manis
 Lebih baiklah mati
 Kalau tak jadi bersatu
 (Jawabnya: *orang berkasih-kasih*)
125. Adong ma pinggan pasu
 Pinggan pasu sapari
 Adong ma hutintangku
 Isarad-sarad ma bituhani
 (Balosni: *jarum*)
- Adalah pinggan pasu
 Pinggan pasu masa dulu
 Adalah tekateki
 Diseret-seret ususnya
 (Jawabnya: *jarum*)
126. Isamot ma jumani
 Juma na maraek-aek
 Aha ma nani goranni
 Na pir galek-galek
 (Balosni: *rantei*)
- Dipacullah ladangnya
 Ladang tergenang air
 Apakah gerangan namanya
 Keras tapi lemah lunglai
 (Jawabnya: *rantai*)
127. Hayu galinggang raya
 Madabuh hu ansuan
 Sada ma rantingni
 Payah panuntunni
 Anggo lang iayak
 Parlohei ni boltokni
 Anggo tongon ipangan
 Parbois ni hosahni
 (Balosni: *mangkail*)
- Kayu galinggang raya
 Jatuh ke dalam air
 Satu cuma rantingnya
 Yang kesembilan batangnya
 Kalau tak dikejar
 Laparlah perutnya
 Kalau benar dimakan
 Habislah nyawanya
 (Jawabnya: *mengaili ikan*)
128. Bunga-bunga samondang
 Samondang bunga-bunga
 Na mandopakkon tongging
 Na manundalhon purba
 (Balosni: *marga Purba*)
- Bunga-bunga berkembang
 Berkembang bunga-bunga
 Yang menghadap Tongging
 Yang membelakangi Purba
 (Jawabnya: *marga Purba*)
129. Batang-batang matoras
 Matoras batang-batang
 Ija udan madoras
- Batang-batang keras
 Keras batang-batang
 Di mana hujan deras

- Ijin ma ahu mardalan
(Balosni: *marga Sinaga*)
130. Bulung-bulung maratah
Maratah bulung-bulung
Anggo ibotoh hata-hata
Iabinganmu ahu hundul
(Balosni: *marga Saragih*)
131. Rangedek ranggodok
Ponggolni panggu-panggu
Panggu mardolang-dolung
- Sarsar maruban-uban
Andai ma roh panakboru
Panakboru hambah
Pantik ma nuan huning
- Huning pardampakanni
(Balosni: *na martonun bu-
lang*)
132. Arirang ni sindolog
Panampulan ni sibala
Marsirang ma ansogod
Arian borngin ma ahu tangis
(Balosni: *bagod*)
133. Dapdap bulungni gumba
- Tampuk ni pinang paso
Tardanak na matua
- Marihuthon na maposo
(Balosni: *martondur na
dob matua*)
134. Tangting sorani polang
- Di situ saja berjalan
(Jawabnya: *marga Sinaga*)
- Daun-daun menghijau
Menghijau daun-daun
Kalau tahu bicara
Dipangkuanmu aku duduk
(Jawabnya: *marga Saragih*)
- Berderak berderik
Patahnya kayu keras
Kayu keras berpencar-pen-
car
Berpencar putih-putih
Itu datang tuan puteri
Tuan puteri dari pancuran
Melekatlah kini labur
kuning
Labur kuning wajahnya
(Jawabnya: *yang bertenun
tudung*)
- Bunga enau orang gunung
Alat pemotong kincung
Berpisahlah besok hari
Siang malam aku menangis
(Jawabnya: *enau, nira*)
- Dadap daunnya pohon gum-
ba
Ujungnya pinang muda
Seperti anak-anak orang
yang tua
Mengikut-ikut orang muda
(Jawabnya: *tua-tua keladi*)
- Berdenting suara besi

- Polang margading-gading
Anggo lang mabotoh sintong
Ganup naman natading
(Balosni: *kilo*)
135. Arirang so halompur
Andalu panampeian
Marsirang lang malobur
Mabalu lang mateian
(Balosni: *marsirang padan*)
136. Pioubulung napiou
Piou bulung papaga
Idilou nian idilou
Ididah gallei ma
(Balosni: *manangisi na matei*)
137. Gadung-gadung sini Pakpak
Geneng-geneng homani
Matej ma nini halak
Adong-adong homani
(Balosni: *bulan*)
138. Aribut na sambakbak
Sugarang panjontikni
Anggo uhur marongot-ongot
Sinarang do boritni
(Balosni: *na gayuran*)
139. Sidangkah sidanguah
Maruangkah lang marbuah
Pala-pala marbuah
Marbuah pakon bulungna
(Balosni: *tahul-tahul*)
140. Inang e, inang ou
Laho ma ahu laho
- Besi bergading-gading
Kalau tak tahu benar
Semua akan tertinggal
(Jawabnya: *kilo; timbangan*)
- Bunga enau tak gugur
Alu sebagai sampaian
Bercerai tak hancur
Janda/duda bukan kematian
(Jawabnya: *bercerai kasih*)
- Tarik daun tarik
Tarik daun pepaga
Dipanggil memang dipanggil
Terlihat sudah lunglai
(Jawabnya: *meratapi yang mati*)
- Ubi-ubi dari Pakpak
Bulat-bulat rupanya
Kata orang telah sirna
Tapi muncul-muncul pula
(Jawabnya: *bulan*)
- Ijuk yang selumbar
Duri-duri penusuknya
Kalau hati cerewet
Bukan main pedihnya
(Jawabnya: *yang kelaparan*)
- Sidangkah sidanguah
Bercabang tak berbuah
Sepala-pala berbuah
Berbuah dengan daunnya
(Jawabnya: *gayung*)
- O ibu, o ibu
Pergilah aku pergi

- | | |
|--|---|
| <p>Mangalop jambu gerger
 Na manektekhon ranggas
 si-lima-lima
 Matei pe angkula badan
 Na mangkopkop mantinna
 (Balosni: <i>siranggang na mangonsop darohni jolma</i>)</p> | <p>Mengambil jambu merah
 Yang menjatuhkan ranggas
 lima
 Matipun tubuh badan
 Justru karena enaknya
 (Jawabnya: <i>semacam pacat, yang mengisap darah orang</i>)</p> |
| <p>141. Sada hotang galugur
 Dua hotang dungdungan
 Sada naboru misir
 Ganup ladang malungun
 (Balosni: <i>mataniari na sundut</i>)</p> | <p>Satu rotan gelugur
 Dua rotan berjurai
 Seorang wanita pergi
 Semua merasa sepi
 (Jawabnya: <i>matahari terbenam</i>)</p> |
| <p>142. Inang e, inang ou
 Tuan marodor ou
 Roh ma ham tuan nami
 Naso tartugan ahu
 Sondia ma ningku manugan

 Horjamu do ai
 (Balosni: <i>na mambalbal bagod</i>)</p> | <p>Ibu, o, ibu
 Tuan yang beriring e
 Datanglah tuanku
 Yang tak terlarai aku
 Bagaimana aku dapat menolak
 Tugasmulah demikian
 (Jawabnya: <i>menyadap enau</i>)</p> |

---oo0oo---

BAGIAN KETIGA :

HUTINTA BIASA

Teks Basa Simalungun :

1. Itagil huling-huling dapot pangkuh
Itagil pangkuh dapot daging

Itagil daging dapot bah
(Balosni: *kalapa*)
2. Ompat na manduda
dua si parsege
sada manuah/mangosiki
sada mangardum
(Balosni: *horbou*)
3. Marsisik sedo ihan
marpayung sedo raja
(Balosni: *anas*)
4. Ihunduli omasni
(Balosni: *huning*)
5. Babahni idogei-dogei
Gurungni iapus-apus
(Balosni: *sigei*)
6. Abal-abal ni ompungta
seng tarbuka
(Balosni: *towod*)
7. Anggo lupa ra naboban
anggo idingat itadinghon
(Balosni: *halosi*)

Terjemahan Basa Indonesia:

- Dikupas kulit dapat benda keras
Ditembus benda keras dapat daging
Ditembus daging dapat air
(Jawabnya: *kelapa*)
- Empat yang menumbuk
dua yang menampi
satu yang selalu turun
satu yang kegatalan
(Jawabnya: *kerbau*)
- Bersisik bukan ikan
berpayung bukan raja
(Jawabnya: *nenas*)
- Didudukinya emasnya
(Jawabnya: *kunjit*)
- Mulutnya diinjak-injak
punggungnya disapu-sapu
(Jawabnya: *tangga bambu*)
- Tempat garam nenek kita
tak dapat dibuka
(Jawabnya: *lutut*)
- Kalau lupa terbawa
kalau teringat ditinggalkan
(Jawabnya: *semacam rumput yang buahnya dapat melekat pada pakaian*)

- | | |
|--|---|
| 8. Madabuh punggur
lutu porkis
(Balosni: <i>manduda</i>) | Jatuh dahan-dahan
gempar semut
(Jawabnya: <i>menumbuk pa-
di</i>) |
| 9. Hiou ni ompungta
buruk-buruk i panjomuran
(Balosni: <i>buhung galuh</i>) | Kain nenek kita
buruk-buruk dipenjemuran
(Jawabnya: <i>daun pisang</i>) |
| 10. Abing ahu inang
abing ahu inang
ase mandoding ahu
(Balosni: <i>husapi</i>) | Pangku aku ibu
pangku aku ibu
supaya aku bernyanyi
(Jawabnya: <i>kecapi</i>) |
| 11. Riris mata ni herih
(Balosni: <i>palia</i>) | Berbaris mata kaca
(Jawabnya: <i>petai</i>) |
| 12. Isarad-sarad bituhani
(Balosni: <i>jarum</i>) | Diseret-seret ususnya
(Jawabnya: <i>jarum † benang</i>) |
| 13. Jut lupung, jut lupung

iatas panggabean
(Balosni: <i>omei</i>) | Terhalang lubang, terhalang
lubang
di atas yang menjadi buah
(Jawabnya: <i>padi</i>) |
| 14. Balik holbung
balik holbung
(Balosni: <i>durung</i>) | Balikkan lembah
balikkan lembah
(Jawabnya: <i>tangguk</i>) |
| 15. Rungga hun luan
rungga hun kehen
papan itongah-tongah
(Balosni: <i>ganjou</i>) | Ranting-ranting dari hilir
ranting-ranting dari hulu
papan di tengah-tengah
(Jawabnya: <i>kepiting</i>) |
| 16. Balik mandadang
(Balosni: <i>parkoyahan</i>) | Di balik tetap berdiang
(Jawabnya: <i>jemuran</i>) |
| 17. Rungga i kehen
rungga i luan | Ranting di hulu
ranting di hilir |

- | | | |
|-----|--|--|
| | bisa i tongah
(Balosni: <i>apui</i>) | bisa di tengah-tengah
(Jawabnya: <i>api</i>) |
| 18. | Sanggah etek marabit
dob ganjang salang-salang
(Balosni: <i>buluh</i>) | Waktu kecil berpakaian
setelah besar telanjang
(Jawabnya: <i>bambu</i>) |
| 19. | Marratus mangayak-ayak

nasada
ronsi matei lang dapot
(Balosni: <i>buah ni galuh</i>) | Beratus-ratus mengejar-ngejar
yang satu
sampai mati tak dapat
(Jawabnya: <i>buah pisang</i>) |
| 20. | Laho hu bah taridah
roh hun bah seng taridah
(Balosni: <i>garam ni lowoh</i>) | Pergi ke air nampak
datang dari air tak nampak
(Jawabnya: <i>garam pada sayur</i>) |
| 21. | Tanja ni ompungta
seng tarbilang
(Balosni: <i>udan</i>) | Tombak nenek
tak terkira
(Jawabnya: <i>hujan</i>) |
| 22. | Madabuh imbou
lang marbokas
(Balosni: <i>aribut</i>) | Jatuh siamang
tak berbekas
(Jawabnya: <i>ijuk</i>) |
| 23. | Tolu hanami sanina
sasabing ibahen inang
(Balosni: <i>dulang</i>) | Tiga kami bersaudara
satu selimut dibuat ibu
(Jawabnya: <i>buah jarak</i>) |
| 24. | Laho hu juma
dompok huta ia
Laho hu huta
dompok juma ia
(Balosni: <i>bitis</i>) | Pergi ke ladang
ke arah kampung dia
Pergi ke kampung
mengarah ladang dia
(Jawabnya: <i>betis</i>) |
| 25. | Laho hu toruh marsijurus
laho hu atas manlumpat
(Balosni: <i>surui</i>) | Pergi ke bawah meluncur
pergi ke atas melompat
(Jawabnya: <i>sisir</i>) |

26. Ipokpoki uluni
manganhon ma ia
(Balosni: *agadi*)
Dipukuli kepalanya
makanlah dia
(Jawabnya: *pahat*)
27. Isangkobi holbung-holbung
buntu-buntu
(Blosni: *tangkuluk*)
Ditutupi lembah bukit
(Jawabnya: *topi, tengkuluk*)
28. Siat ulu ni horbou
seng siat ulu ni lanog
(Balosni: *bah/rawang*)
Muat kepala kerbau
tak muat kepala lalat
(Jawabnya: *air/rawa-rawa*)
29. Lima laho hu atas
sada laho hu toruh
(Balosni: *apuran*)
Lima pergi ke atas
satu waktu turun
(Jawabnya: *sirih*)
30. Inangni mangindou sinong-
kok
anakni mangindou siok
(Balosni: *dayok*)
Ibunya minta rokok
anaknya minta siak(= ca-
bai)
(Jawabnya: *ayam*)
31. Indungni iabing-abing
anakni mansari panganon
(Balosni: *ultop*)
Ibunya dipangku-pangku
anaknya mencari makanan
Jawabnya: *sumpitan*)
32. Iosor boi, iangkat lang
(Balosni: *dalan*)
Digeser dapat, diangkat tak
dapat
(Jawabnya: *jalan*)
33. Tupang sitolu-tolu
sogopan ni manuk-manuk
na hun Toba
(Balosni: *dalihan*)
Cabang bercabang tiga
tempat hinggap burung dari
Toba
(Jawabnya: *tungku berkaki
tiga*)
34. Parlobei mabei
ase matah
(Balosni: *lambei*)
Duluan masak
baru mentah
(Jawabnya: *daun enau*)

35. Ipiat pusogni
mirlak matani
(Balosni: *senter*)
Ditekan pusatnya
belalak matanya
(Jawabnya: *lampu senter*)
36. Gara apui i atas bah
(Balosni: *suluh*)
Menyala api di atas air
(Jawabnya: *pelita minyak*)
37. Ningon iajak ase
manganhon
(Balosni: *kuhur-kuhur*)
Kalau ditunggang
barulah makan
(Jawabnya: *kukuran kelapa/parutan kelapa*)
38. Asal marboah dansa tong
lang onnga das hu bah
(Balosni: *supak*)
Sampai *marboah* saja (*berbicara*)
tak pernah sampai ke air
(Jawabnya: *cupak*)
39. Bai uluni toisni
(Balosni: *udang*)
Pada kepalanya, tahinya
(Jawabnya: *udang*)
40. Balik martopap
(Balosni: *apul-apul*)
Kalau dibalik bertepuk
(Jawabnya: *kupu-kupu*)
41. Dob matei pe inang
ase adong ahu
(Balosni: *dawan*)
Setelah ibu meninggal
baru saya lahir
(Jawabnya: *cendawan*)
42. Panakboru na majenges
Antigan pe ham madabuh
Haru madabuh pe
Ningon ibolah ase ipangan
(Balosni: *buah ni pining*)
Puri yang cantik
Kapan lagi tuan jatuh
Walaupun jatuh
Kalau dibelah baru dimakan
(Jawabnya: *buah pinang*)
43. Panakboru sigeneng-geneng
malaga mangan sungui
(Balosni: *buah ni sopsopan*)
Putri yang bulat-bulat
kuat makan ingus
(Jawabnya: *semacam buah yang isinya manis tapi berlendir*)
44. Panakboru sigeneng-geneng
Putri yang indah molek

- | | |
|---|---|
| malaga mangan nitak
(Balosni: <i>tagan</i>) | kuat sekali makan tepung
(Jawabnya: <i>tempat kapur</i>) |
| 45. Sanggah etek ompat naheina
dob ganjang dua maheini
dob matua tolu maheini
(Balosni: <i>jolma</i>) | Waktu kecil empat kakinya
setelah besar dua kakinya
setelah tua tiga kakinya
(Jawabnya: <i>manusia</i>) |
| 46. Gantung mokmok
(Balosni: <i>nangka</i>) | Tergantung tapi gemuk
(Jawabnya: <i>nangka</i> ¹) |
| 47. Dob mangan mandolos
(Balosni: <i>sonduk</i>) | Setelah makan gantung diri
(Jawabnya: <i>sendok nasi</i>) |
| 48. Songon goranni daini
(Balosni: <i>Tobu</i>) | Seperti namanya rasanya
(Jawabnya: <i>tebu</i>) |
| 49. Ijujung omasni
(Balosni: <i>sihampir</i>) | Dijunjung emasnya
(Jawabnya: <i>semacam rumput yang kuning bunganya</i>) |
| 50. Gulei na santoktok boi
manontang laut

(Balosni: <i>gulom</i>) | Daging sepotong dapat
menentang (menghalangi la-
ut
(Jawabnya: <i>tutup perian</i>) |
| 51. O ale inang
tolu hanami sanina
Bahen ham jujungonnami
ase adong sipanganonnima
(Balosni: <i>dalihan</i>) | o ibu
Tiga orang kami bersaudara
Buatlah junjungan kami
Agar ada makanan kalian
(Jawabnya: <i>tungku berkaki tiga</i>) |
| 52. Tampul suang
tampul suang
(Balosni: <i>bah</i>) | Dipotong tetap bersatu
dipotong tetap bersatu
(Jawabnya: <i>air</i>) |
| 53. Batang samponggol
seng tarlangkahi
(Balosni: <i>rumah</i>) | Batang sepotong
tak tarlangkahi
(Jawabnya: <i>rumah</i>) |

54. Sogod marmutik
malele bod mampul
(Balosni: *tiga*)
55. Sanggah mandadang gerger
sanggah hu bah mardeseng
(Balosni: *bosi i panompaan*)
56. Sibirong ipadomu pakon
sibirong, jadi lopak

bokasni
(Balosni: *batu tulis*)
57. itori-toisni

(Balosni: *giling-giling*)
58. Laho hu losung marbaju
roh hun losung salang-salang
(Balosni: *omei*)
59. Anakboru na jenges oi
Onom bohini
Palegan-legan bahat ni
matani
(Balosni: *dadu*)
60. Laho hu bah mombur
roh hum bah merung
(Balosni: *sabun*)
61. Ganjang mareluk-eluk
(Balosni: *dalan*)
62. Matani igiut-giut
uluni iomom-omom
- Pagi-pagi berputik
menjelang sore gugur, usai
(Jawabnya: *pasar*)
- Waktu berdiang merah
waktu ke air berdesing
(Jawabnya: *besi dipenem-
paan*)
- Yang hitam dipertemukan
dengan yang hitam, jadi
putih
bekasnya
(Jawabnya: *batu tulis*)
- Dia menari-nari di atas
tahinya
(Jawabnya: *lumpang*)
- Pergi ke lesung pakai baju
datang dari lesung telanjang
(Jawabnya: *padi*)
- Wanita yang cantik
Enam mukanya
Berbeda-beda jumlah mata-
nya
(Jawabnya: *dadu*)
- Pergi ke pancuran gemuk
datang dari pancuran kurus
(Jawabnya: *sabun*)
- Panjang berbelok-belok
(Jawabnya: *Jalan*)
- Matanya diutik-utik
kepalanya dikulum-kulum

- | | |
|--|--|
| <p>menggut-enggut binahenni
(Balosni: <i>sarunei</i>)</p> | <p>meliuk-liuk karena itu suaranya
(Jawabnya: <i>serunai</i>)</p> |
| <p>63. Bodari marsidahopan
arian marsipokpokan
(Balosni: <i>mata</i>)</p> | <p>Malam hari bersidekapan
siang hari bersipukulan
(Jawabnya: <i>mata</i>)</p> |
| <p>64. Dua hali martanduk sabulan
(Balosni: <i>bulan</i>)</p> | <p>Dua kali betanduk sebulan
(Jawabnya: <i>bulan</i>)</p> |
| <p>65. Palobei maranak ase
banggal boltokni
(Balosni: <i>hayu ni omei</i>)</p> | <p>Duluan beranak baru besar
perutnya
(Jawabnya: <i>batang padi</i>)</p> |
| <p>66. Lima hanami sanina
ganup matei sambolah
(Balosni: <i>sisilon</i>)</p> | <p>Lima kami bersaudara
semua mati sebelah
(Jawabnya: <i>kuku</i>)</p> |
| <p>67. Sahali igoran i rumah
dua kali igoran i juma

(Balosni: <i>sonduk/sonduk-sonduk</i>)</p> | <p>Sekali disebut ada di rumah
dua kali disebut ada di la-
dang
(Jawabnya: <i>sendok/sendok-
sendok</i>)</p> |
| <p>68. Sagali, ingoran ompat maheini

duahali igoran mangindo-indo
horjani
(Balosni: <i>huda/kuda</i>)</p> | <p>Sekali disebut empat kaki-
nya
duakali disebut meminta-
minta
(Jawabnya: <i>kuda/kuda-ku-
da</i>)</p> |
| <p>69. Sahali igoran adong buahni,
dua hali igoran boi habang

(Balosni: <i>borong/borong-
borong</i>)</p> | <p>Sekali disebut ada buahnya
duakali disebut dapat ter-
bang
(Jawabnya: <i>kacang/kum-
bang</i>)</p> |
| <p>70. Rupani rupa raja</p> | <p>Rupanya rupa raja</p> |

- | | |
|--|--|
| rumahni reong-reong
(Balosni: <i>salangan/ianan ni pinggan</i>) | Rumahnya reot-reot
(Jawabnya: <i>piring/rak piring</i>) |
| 71. Anggo itu tup labahni roh ia

anggo ibuka mulak ia
(Balosni: <i>gurgur ni indah</i>) | Kalau ditutup pintunya keluar ia
kalau dibuka mundur ia
(Jawabnya: <i>nasi waktu mendidih dalam periuk</i>) |
| 72. Pardahan ni puang boru Melayu, iatas huskusni
(Balosni: <i>suluh</i>) | Cara masak-nasi puteri Melayu diatas keraknya
(Jawabnya: <i>pelita</i>) |
| 73. Ringut sahuta

(Balosni: <i>untei mungkur</i>) | Merengut semua dalam satu kampung
(Jawabnya: <i>jeruk purut</i>) |
| 74. Gulei dua toktok, gok dua mangkuk
(Balosni : <i>joring</i>) | Daging dua potong, penuh dua mangkuk
(Jawabnya: <i>jengkol</i>) |
| 75. Denggat sahuta
(Balosni: <i>tahuru</i>) | Sibuk semua satu kampung
(Jawabnya: <i>semacam semut</i>) |
| 76. Tuan patuan-tuan raja paraja-raja abingma lah

(Balosni: <i>bajut</i>) | Tuan tak peduli tuan raja tak peduli raja nah, pangku aku
(Jawabnya: <i>tempat sirih</i>) |
| 77. Ibarbar manambah bolag iobog manambah ganjang

(Balosni: <i>martonun</i>) | Dipotong-potong menambah lebar diperrapat menambah panjang
(Jawabnya: <i>bertenun</i>) |
| 78. Anggo marulu lang marbah anggo lang marbah lang marulu | Kalau berkepala tak bermulut kalau tak berambut tak berkepala |

- | | |
|--|--|
| <p>(Balosni: <i>tatabu</i>)</p> <p>79. Manjulur inangni
jurgut anakni
(Balosni: <i>Hondi</i>)</p> <p>80. Manjulur ulog
monggop leto
mantin daini
(Balosni: <i>gadung julur</i>)</p> <p>81. Hampit atas indahan,
i tongah lowoh
i toruh dengke
(Balosni: <i>sabah</i>)</p> <p>82. Ganjangan hundul
marimbang jongjong
(Balosni: <i>baliang</i>)</p> <p>83. Bani gurungni iponni
(Balosni: <i>pandan</i>)</p> <p>84. Rubing sahuta

(Balosni: <i>papaga</i>)</p> <p>85. Palobei idinding ase ibosikahi

(Balosni: <i>topongan</i>)</p> <p>86. Palobei ibongkot ase itayub

(Balosni: <i>batang ni na matei</i>)</p> <p>87. I atas hayu modomhon
i atas batu mamosah
(Balosni: <i>lansina</i>)</p> <p>88. Bai bibirni pinggolni
(Balosni: <i>balanga</i>)</p> <p>89. Pamonoman sip,
nobonom ribut</p> | <p>(Jawabnya: <i>labu</i>)</p> <p>Menjalar ibunya
jongkok anaknya
(Jawabnya: <i>labu</i>)</p> <p>Menjalar bak ular
bersembunyi bak puyuh
enak rasanya
(Jawabnya: <i>ubi jalar</i>)</p> <p>Sebelah atas makanan,
di tengah sayur
di bawah ikan
(Jawabnya: <i>sawah</i>)</p> <p>Lebih tinggi duduk
daripada tegak atau berdiri
(Jawabnya: <i>anjing</i>)</p> <p>Pada punggungnya giginya
(Jawabnya: <i>pandan</i>)</p> <p>Berlubang semua satu kam-
pung
(Jawabnya: <i>pepaga</i>)</p> <p>Duluani di dinding baru di-
tiangi
(Jawabnya: <i>saringan enau</i>)</p> <p>Duluam dimasuki baru di-
atapi
(Jawabnya: <i>peti mayat</i>)</p> <p>Di atas kayu mengeramkan
di atas batu menetas
(Jawabnya: <i>cabai</i>)</p> <p>Pada bibirnya telinganya
(Jawabnya: <i>belanga</i>)</p> <p>Tempat membenam diam,
yang dibenam ribut</p> |
|--|--|

- (Balosni: *rumah & jolma*)
90. Sahali manlapak, tukar goranni, tukar rupani
(Balosni: *rondang*)
91. Manjular abangni jongjong anggini
(Balosni: *demban*)
92. Maningon seda rumahni ase tubuh ia
(Balosni: *anak ni dayok na baru mamosah*)
93. Taram-taram marsummah, bois huyum
(Balosni: *sisipu bai tataring*)
94. Anggo bagas tibar binongei anggo damok, i atasni borgok
(Balosni: *jambulan*)
95. Gulai santoktok seng tarbonduthon
(Balosni: *dilah*)
96. Songon goranni parlahouni
(Balosni: *putor*)
97. Dob tartawa madudur iponni
(Balosni: *hudung-hudung ni galuh*)
98. Raja pe ningon raja, Tuan pe ningon Tuan, bituha bolon aha
- (Jawabnya: *rumah & orang*)
- Sekali berbunyi, tukar namanya, tukar rupanya
(Jawabnya: *bertih*)
- Menjalar abangnya tegak/berdiri adiknya
(Jawabnya: *sirih*)
- Kalau rusak rumahnya barulah lahir ia
(Jawabnya: *anak ayam yang baru menetas*)
- Asyik-asyik bercium, habis pipi
(Jawabnya: *kayu api di dapur*)
- Kalau dalam sampai pinggang kalau dangkal sampai/ di atas leher
(Jawabnya: *rambut*)
- Daging sepotong takkan tertelan
(Jawabnya: *lidah*)
- Seperti namanya tingkahlakunya
(Jawabnya: *tali yang dijalin*)
- Setelah tertawa gugur giginya
(Jawabnya: *jantung pisang*)
- Raja ya raja
Tuan ya Tuan
perut besar ,apa yang di

- na ibagasni tong ipahan
(Balosni: *bahul-bahul*)
99. Manisio dobhonsi logo
marhorja sanggah udan
(Balosni: *payung*)
100. Roh ganjangni na dob
matei
(Balosni: *sisilon*)
101. Sahali igoran tubuh i tanoh
dua hali igoran tubuh boi
hayu
(Balosni: *borong & borong-
borong*)
102. Iobog roh ganjangni
(Balosni: *hiou dob itonun*)
103. Bajanan anakni pakon
indungni
(Balosni: *rih*)
104. Anakni marbalati
indungni marpodang
(Balosni: *rih*)
105. Itoktok limut dapot batu
itoktok batu dapot horsik
itoktok horsik dapot bah
(Balosni: *halambir*)
106. Tambah pe lang haboto-
hon misir pe lang sai haida-
hon
- dalamnya tetap terdapat ni-
pah
(Jawabnya: *bakul*)
- istirahat setelah reda hujan/
kemarau
bekerja waktu hujan
(Jawabnya: *payung*)
- Tambah panjang yang telah
mati
(Jawabnya: *kuku*)
- Sekali disebut tumbuh di
tanah
dua kali disebut tumbuh
pada kayu
(Jawabnya: *kacang/sema-
cam tumbuhan*)
- Diperrapat tambah panjang-
nya
(Jawabnya: *kain yang telah
ditenun*)
- Lebih galak anaknya dari-
pada ibunya
(Jawabnya: *lalang*)
- Anaknya punya belati
ibunya punya pedang
(Jawabnya: *lalang*)
- Dibelah lumut dapat batu
dibelah batu dapat pasir
dibelah pasir dapat air
(Jawabnya: *kelapa*)
- Tambah pun tak terasa per-
gi pun tak nampak

- (Balosni: *halintagtag bani unong*)
107. Sanggah i harangan
bahat goranni
das i huta sada goranni
(Balosni: *rumah*)
108. Hu toruh do madabuh,
hu atas itorihi
(Balosni: *sopou na tiris*)
109. Anggo lumei borat,
anggo marisi hampung
(Balosni: *bola*)
110. Anggo lumci burbar
anggo marisi masip
(Balosni: *ayan kosong*)
111. Ionsop ihurni, mirlak
babahni
(Balosni: *isopan*)
112. Anggo manguluan taridah
do ia tangkas, laho mulak
hu kehen ise pe lang ma-
ngidah
(Balosni: *mataniari*)
113. Palobei itoktoki ase ilapah
(Balosni: *na manopas*)
114. Mutik ni hayu galinggang
raya
Ningon suang songon
mutikni ase gok torasni
- (Jawabnya: *titik air jatuh ke lubang*)
- Waktu di hutan banyak namanya
Sampai di kampung satu namanya
(Jawabnya: *rumah*)
- Ke bawah memang jatuhnya, ke atas dilihat
(Jawabnya: *pondok yang tiris*)
- Kalau kosong berat
kalau berisi ringan
(Jawabnya: *bola*)
- Kalau kosong ribut
Kalau berisi diam
(Jawabnya: *kaleng kosong*)
- Diusap ekornya, belalak/
nganga terbuka mulutnya
(Jawabnya: *rokok*)
- Kalau ke timur nampak dia
jelas, pergi pulang ke barat
siapaapun tak melihatnya
(Jawabnya: *matahari*)
- Duluan dipotong-potong baru
baru dibelah
(Jawabnya: *yang membuat dinding tepas*)
- Putik kayu galinggang raya
Kalau sama dengan putiknya
baru penuh besarnya/

- (Balosni: *bintang*)
 115. Rumahni rumah dorpil
 rupani songon agong
 (Balosni: *borong-borong*)
116. Mungut-mungut mangiri-
 khon bokas
 (Balosni: *mambasa*)
117. Mangodophon dayok si
 birang,
 paeraphon dayok silopak
 (Balosni: *golap & arian*)
118. Iungkap rere dapot omas
 (Balosni: *buahni jagul*)
119. Pir galek-galek
 (Balosni: *rantei*)
120. Iayak-ayak seng ra dapot
 (Balosni: *halinoh*)
121. Songon goranni do iananni
 (Balosni: *suhi-suhi*)
122. Iumpat seng ra melus isu-
 an seng ra tubuh
 (Balosni: *jambulan*)
123. Ijujung-jujung do koto-
 ranni
 (Balosni: *loging*)
124. Tajak ni Naibata seng tar-
 hira
 (Balosni: *udan*)
125. Palobei banggal ase etek
 tuannya
 (Jawabnya: *bintang*)
- Rumahnya rumah dinding
 rupanya seperti orang
 (Jawabnya: *lebah/kumbang*)
- Cerewet/mulut komat-ka-
 mit mengikuti jejak
 (Jawabnya: *membaca*)
- Yang hitam mengurung
 ayam
 yang putih menebarkan
 ayam
 Jawabnya: *malam & siang*)
- Dibuka kulit dapat emas
 (Jawabnya: *buah jagung*)
- Keras tapi lemah-lunglai
 (Jawabnya: *rantai*)
- Dikejar-kejar tapi takkan
 dapat
 (Jawabnya: *bayangan*)
- Seperti namanya tempatnya
 (Jawabnya: *sudut*)
- Dicabut takkan layu dita-
 nam takkan tumbuh
 (Jawabnya: *rambut*)
- Dijunjung-junjung kotoran-
 nya
 (Jawabnya: *mensiang*)
- Tombak Tuhan takkan ter-
 hitung
 (Jawabnya: *hujan*)
- Duluan besar baru kecil)

- (Balosni: *hudung-hudung ni galuh*) (Jawabnya: *jantung pisang*)
126. Hudani sin Raya Silou tambat marega-ega
(Balosni: *halak-halak*) Kuda orang Raya Silau tambat menari-nari
(Jawabnya: *orang-orangan*)
127. Anggo inonoi roh daohni
(Balosni: *pinggol*) Kalau ditoleh semakin jauh
(Jawabnya: *telinga*)
128. Sanlambar juma sada tu-ho-tuhoni
(Balosni: *payung*) Sebidang ladang satu tiang tonggakunya
(Jawabnya: *payung*)
129. Iputputi dayok seng mar-keok
(Balosni: *hapas*) Dibului ayam tak berkeok
(Jawabnya: *kapas*)
130. Dua lambar juma sada pamatangni
(Balosni: *bulung galuh*) Dua bidang ladang satu pematangnya
(Jawabnya: *daun pisang*)
131. Gantung nansa raot
(Balosni: *palia*) Tergantung sebesar pisau
(Jawabnya: *petai*)
132. Ilobei marrigapan ipudi mangkail
(Balosni: *dayok*) Sebelah depan mempunyai kacip, sebelah belakang mengail
(Jawabnya: *ayam*)
133. Ihampithon omasni
(Balosni: *jagul*) Dikepit-kepit emasnya
(Jawabnya: *jagung*)
134. Adong dua dalan. Anggo mardalan diri maningon naldalani haduasi
(Balosni: *saluar*) Ada dua jalan. Kalau kita berjalan harus pula dijalani kedua-duanya
(Jawabnya: *celana*)
135. Gantung eneng-eneng
(Balosni: *namur*) Tergantung berlinang-linang
(Jawabnya: *titik air pada daun*)

136. Sahali hu bah na matua
(Balosni: *salung*) Sekali ke air orang tua
(Jawabnya: *calung, tempat air*)
137. Songon goranni do daini
(Balosni: *tobu, siak*) Seperti namanya rasanya
(Jawabnya: *tebu, cabai*)
138. Madabuh seng martam-
puk
(Balosni: *tolurni dayok*) Jatuh tak bertangkai
(Jawabnya: *telur ayam*)
139. Gantung nasa horbou
(Balosni: *holtou ni bagod*) Tergantung sebesar kerbau
(Jawabnya: *buah enau*)
140. Jut lubang, jut lubang

(Balosni: *buluh*) Tertutup lubang, tertutup lubang
(Jawabnya: *bambu yang be-ruas-ruas*)
141. Gantung nansa podang
(Balosni: *buahni abang-abang*) Tergantung sebesar pedang
(Jawabnya: *buah alang-alang, semacam kayu*)
142. Marluluan dampak toruh
marlabah dampak atas
(Balosni: *hirik*) Hulunya ke sebelah bawah
gerbangnya sebelah atas
(Jawabnya: *lubang jangkerek*)
143. Marimbang pardarasni hu-
rang ma pardojobni

(Balosni: *bulung torop*) Melihat suaranya berdebus
kurang keras suara jatuhnya
(Jawabnya: *daun semacam kayu besar yang lebar daunnya*)
144. Martiang hu atas
Marlabah hu toruh
(Balosni: *tampua*) Tiangnya sebelah atas
Pintunya sebelah bawah
(Jawabnya: *sarang tempua*)
145. Hupkup sajarum
pondang sadunia
(Balosni: *mata*) Terkatup sebesar jarum
terbuka sebesar dunia
(Jawabnya: *mata*)

146. Batang-batang sampong-
gol seng tarlangkahi
(Balosni: *batang buruk*) Batang-batang sepotong tak
terlangkahi
(Jawabnya: *ulat bulu*)
147. Dakdanak marsipui
Naganjang mangkolag
(Balosni: *paku*) Anaknya menyuruk-nyuruk
Yang besar menghalangi
(Jawabnya: *paku*)
148. Igorani bani
(Balosni: *tuldik*) Dinamai dirinya sendiri
(Jawabnya: *burung tuldik/*
(suaranya: "tuldik, tuldik")
149. Isulangi anakni indungni
(Balosni: *kong bant hudon*) Dinamai anak sang ibu
(jawabnya: *sukatan terha-*
dap periuk)
150. Poltik lunggar-lunggar ge-
mong empat sagi
(Balosni: *tapongan*) Ketat longgar-longgar bulat
empat persegi
(Jawabnya: *tali perian*)
151. Ijujung-jujung sihit
(Balosni: *dayok sabungan*) Dijunjung-junjung gergaji
(Jawabnya: *ayam jago*)
152. Sahali igoran daoh
dua hali igoran dohor
(Balosni: *langit & langit-*
langit) Sekali disebut jauh
dua kali disebut dekat
(Jawabnya: *langit & langit-*
langit)
153. Sahali markutek dua to-
lurni
(Balosni: *pangupas*) Sekali berkotek dua buah
telurnya
(Jawabnya: *kacip*)
154. Dompok suah surdungni
dompok buntu rumbakni
(Balosni: *na manghail*) Ke sebelah bawah condong-
nya ke sebelah atas roboh-
nya
(Jawabnya: *orang mengail*)
155. Banggalan ulu ulangan ba-
dan
(Balosni: *payung*) Lebih besar kepalanya dari-
pada badannya
(Jawabnya: *payung*)
156. Eta martobu sigerger ra
do mulak ra do lang Ayoh kita mengambil tebu
marah mungkin dapat pu-

- (Balosni: *rongit*)
157. Ahani lansina ma na ma-
siak?
(Balosni: *daini*)
158. Anakni mangindou siak
indungni mangindou ro-
kok
(Balosni: *dayok*)
159. Marbau lape matei
(Balosni: *dadei*)
160. Mardalan tundal
siboru padua-dua
(Balosni: *bitis*)
161. Masilbak hulis dapot da-
ging
masilbak daging dapot
omas
(Balosni: *tolur ni dayok*)
162. Seng nabotoh atap idja
kihikni
(Balosni: *ulog*)
163. Balong tangkop balik
tangkop
(Balosni: *buter*)
164. Marpinggol tapi lang mar-
panangar
(Balosni: *balanga*)
165. Anakni manobak
indungni manayat
(Balosni: *rih*)
- lang mungkin tidak
(Jawabnya: *nyamuk*)
- Apanya cabaikah yang pe-
das?
(Jawabnya: *rasanya*)
- Anaknya minta siak (cabei)
induknya minta rokok
(Jawabnya: *ayam*)
- Belum mati tapi sudah bau
(Jawabnya: *tikus busuk*)
- Berjalan terbalik sang
gadis berdua-dua
(Jawabnya: *betis*)
- Sobek kulit dapat daging
sobek daging dapat emas
(Jawabnya: *telur ayam*)
- Tidak diketahui entah di
mana ketiaknya
(Jawabnya: *ular*)
- Di balik ditelungkup di-
balik ditelungkup
(Jawabnya: *atap dari bam-
bu yang dibelah*)
- Bertelinga tapi tak mende-
ngar
(Jawabnya: *belanga, kual*)
- Anaknya menombak
induknya menyayat
(Jawabnya: *alang-alang*)

166. Mardalan seng marnahei manggawang seng martangan
(Balosni: *ulog*) Berjalan tak berkaki merangkak tak bertangan
(Jawabnya: *ular*)
167. Sahali na goran sipanganon
dua hali na goran sipandoit
(Balosni: *borong/borong-borong*) Sekali disebut makanan
dua kali disebut penyengat
(Jawabnya: *kacang / kumbang*)
168. Anggo igiut-giut, tangis tangis ma ia
(Balosni: *husapi*) Kalau disentuh-sentuh, menangis-nangislah ia
(Jawabnya: *kecapi*)
169. Siat uluni, siat ma ba danni
(Balosni: *jarum*) Muat kepalanya, muat pula badannya
(Jawabnya: *jarum*)
170. Ihunduli ubanni
(Balosni: *hosaya*) Diduduki ubannya
(Jawabnya: *kucai, semacam bawang*)
171. Iumpat basikah, tading lubang-lubang
(Balosni: *parlobong*) Dicabut tiang, tinggal lobang-lobang
(Jawabnya: *pelubang*)
172. Rupani songon agong, panlumpatni songon begu
(Balosni: *pelor*) Rupanya seperti orang, lompatnya seperti harimau
(Jawabnya: *peluru*)
173. Sahali marsahap dua ni ni
dua hali marsahap seng dong nidokni
(Balosni: Sekali bicara ada dua artinya
dua kali bicara tak ada artinya
(Jawabnya:
174. Anakni marsipuiptui
Inangni saheisahei
(Balosni: *eot-eot*) Anaknya pakai konde
Ibunya tidak
(Jawabnya: *kepompong*)

175. To! Nini, sedo mandilou
baliang,
hang! Nini, sedo ganjou
(Balosni: *tohang*)
To! Katanya, bukan me-
manggil anjing
hang! Katanya, bukan kepi-
ting
(Jawabnya: *kayu kuda-kuda
penahan atap*)
176. Isugai tolurni
(Balosni: *durian*)
Dia ranjanani teluranya
(Jawabnya: *durian*)
177. Sik nini hilap, kam nini
begu
(Balosni: *sikkam*)
Sik suara kilat, kam suara
hantu/harimau
(Jawabnya: *sikkam, sema-
cam pohon*)
178. Apeini ompungta seng
tarbalun
(Balosni: *dalan*)
Tikar nenek kita takkan
tergulung
(Jawabnya: *jalan*)
179. Suruk-suruk ompungta i-
harangan
(Balosni: *hutu*)
Menyuruk-nyuruk nenek di
hutan
(Jawabnya: *kutu*)
180. Gumisni ibagas babahni
(Balosni: *tunggom*)
Kumisnya di dalam mulut-
nya
(Jawabnya: *bambu tempat
air nira*)
181. Bulungi do hayuni
hayuni do bulungni
(Balosni: *hatengget*)
Daunnya adalah pohonnya
pohonnya adalah daunnya
(Jawabnya: *kaktus*)
182. Itangisi do tamueini
(Balosni: *ranggiting*)
Dia tangisi tamunya
(Jawabnya: *lebah*)
183. Marborgok seng marulu
martangan seng marjajari
marnahei seng marjampal
(Balosni: *salung*)
Berleher tak berkepala
bertangan tak berjari
berkaki tak bertelapak
(Jawabnya: *bambu tempat
air*)
184. Mosor dolog dugur rebo-
Bergeser gunung bergoyang

- yon
(Balosni: *manduda*)
185. Iultop dasor hona igung
(Balosni: *untut*)
186. Tep, tep, tep manangtangi siap sogod
(Balosni: *bah ni bagot*)
187. Sogod ompat naheini arian dua naheini malelebod tolu naheini
(Balosni: *jolma*)
188. Tolu sidea sainang sanduhuon do ganup
(Belosni: *dalihan na tolu*)
189. Ijonggol binongeini lonsop bibirni
(Balosni: *gambal*)
190. Manuk-manuk hopala petong mangan-mangan hu batu, minum-minum hu tanoh
(Balosni: *bah tubuh*)
191. Manuk-manuk hopala petong lape dong habongni domma dong asarni
(Balosni: *sangkak*)
192. Sada buntu-buntu lima ruangni
(Balosni: *ulu*)
- semak
(Jawabnya: *menumbuk padi*)
- Disumpit lantai kena hidung
(Jawabnya: *kentut*)
- Tep, tep, tep berguguran tiap pagi
(Jawabnya: *air nira/enau*)
- Pagi-pagi berkaki empat siang hari berkaki dua menjelang malam berkaki tiga
(Jawabnya: *manusia*)
- Tiga mereka bersaudara bengkok dadanya semua
(Jawabnya: *tungku berkaki tiga*)
- Dililit/diikat pinggangnya diisap bibirnya
(Jawabnya: *induk kunci*)
- Burung kepala pesong makan-makan ke batu minum-minum ke tanah
(Jawabnya: *mata air*)
- Burung kepala pesong belum lagi bersayap tahu-tahu sudah bersarang
(Jawabnya: *sangkak ayam*)
- Sebuah bukit lima lobangnya
(Jawabnya: *kepala*)

193. Laho hu bagas jorgong
laho hu darat galek
(Balosni: *mangan tobu*)
194. Anggo inonoi ia
inonoi diri
(Balosni: *na marsormin*)
195. Tungkotni tungkot bosi
jabuni mareong-reong
(Balosni: *payung*)
196. Ibondut namate na
manggoluh
(Balosni: *rumah & jolma*)
197. Hondorni halak taridah
diri
hondor diri lang taridah di-
diri
(Balosni: *ipon*)
198. Dobhonsi bosur iikat
(Balosni: *bahul-bahul*)
199. Anggo iharat ia
idoit diri
(Balosni: *lansina*)
200. Laho hu bagas lima marga
laho hu darat samarga
(Balosni: *na marnapuram*)
201. Sahali mangkatahon utang. Dua
hali mangkatahon sipangan-
on
(Balosni: *bon & bonbon*)
202. Mardalan ia, tading uluni
(Balosni: *ultop*)
- Pergi masuk tegang
pergi ke luar lemas
Jawabnya: *makan tebu*)
- Kalau kita lihat dia
dia lihat pula kita
(Jawabnya: *orang berkaca*)
- Tongkatnya tongkat besi
rumahnya rebah-rebah
(Jawabnya: *payung*)
- Ditelan yang mati yang
hidup
(Balosni: *rumah & penghuni*)
- Pagar orang dapat kita lihat
pagar sendiri tak dapat kita
lihat
(Jawabnya: *gigi*)
- Setelah kenyang diikat
(Jawabnya: *bakul, tempat
nasi*)
- Kalau kita gigit dia
disengatnya kita
(Jawabnya: *cabai*)
- Waktu pergi masuk lima mar-
ga waktu keluar satu marga
(Jawabnya: *makan sirih*)
- Sekali disebut adalah hutang
dua kali sebut adalah maka-
nan
(Jawabnya: *bon & bonbon*)
- Berjalan dia, tinggal kepala-
nya
(Jawabnya: *sumpitan*)

203. Lang martangan, lang marnahei
(Balosni: *giling-giling*)
Tiada bertangan, tiada berkaki
(Jawabnya: *penggiling cabai*)
204. Menayat horbou pe raja
panei, iboan-boan rongit
do uluni
(Balosni: *rongit*)
Walaupun raja panei memotong
kerbau, dibawa-bawa nyamuk
juga kepalanya
(Jawabnya: *nyamuk*)
205. Duapuluh sanina, dos mabontar ganupan
(Balosni: *sebungkus rokok*)
Duapuluh orang bersaudara,
sama putih semua
(Jawabnya: *sebungkus rokok*)
206. Lima marsanina, marsiganjang-ganjangi
(Balosni: *jajari*)
Lima bersaudara, tapi semua tak sama panjang/tingginya
(Jawabnya: *jari tangan*)
207. Etek pe ruangni buluh
sina, siat do ampodui bani ruangni
(Balosni: *ampodui hu ruangni*)
Walaupun kecil lubang buluh
cina, muat juga tikus bambu ke dalam lubangnyanya
(Jawabnya: *tikus bambu ke lubangnyanya*)
208. Ai inang ou, inang ou . . .
dobma iharat bibirhu sonak binongei hu
(Balosni: *gambal*)
Wahai bunda, o bunda
telah digigit bibirku pegal pinggangku
(Jawabnya: *induk kunci*)
209. Manganhon untei raja raya das hu jon migarni
(Balosni: *sigar ni untei*)
Bak makan jeruk raja Raya sampai ke mari terasa asamnya
(Jawabnya: *minyak kulit jeruk*)

210. Manungkol huting piga
naheini
(Balosni: *ompat*)
211. Hun lobei mamboan rigap-
an
hun tengah mamboan bo-
hal
hun pudu mamboan pamo-
ran
(Balosni: *insopan/sigaret*)
212. Horah laut matei bintang

(Balosni: *suluh*)
213. Palobei gerger ase ratah
(Balosni: *hatirongga*)
214. Nadohor lang tartangkap

nadaoh boi itangkap

(Balosni: *pargolangan*)
215. Martinggil halak Koling
pakon halak Koling,
salih jadi halak Bolanda
(Balosni: *batu tulis*)
216. Bartong mardalan
(Balosni: *ganjou*)
217. Timbahou ni ompungta
seng tarpang-pang

(Balosni: *dalan*)
- Jongkok kucing berapa ka-
nya
(Jawabnya: *empat*)
- Dari depan membawa ca-
haya
dari tengah membawa be-
kal
dari belakang membawa ga-
gang kail
(Jawabnya: *rokok/sigaret*)
- Kering laut mati/pudar/pa-
dam bintang/bulan
(Jawabnya: *pelita*)
- Duluhan merah baru hijau
(Jawabnya: *tumbuhan ber-
nama hatirongga*)
- Yang dekat tak terjangkau/
tertangkap
yang jauh dapat dijangkau/
ditangkap
(Jawabnya: *pergelangan ta-
ngan*)
- Bertengkar orang Keling
dengan orang Keling
berubah jadi orang Belanda
(Jawabnya: *batu tulis*)
- Menyamping berjalan
(Jawabnya: *kepiting*)
- Tembakau nenek kita
tak tergulung, tak terlilit-
kan
(Jawabnya: *jalan*)

218. Sadiha pe godangni
tong do itoruhni
sitomu dalam
(Balosni: *hotang*)
219. Mamosah ia bani tapak-
tapak
ni tangan
(Balosni: *manggis*)
220. Ijin ham lobei inang,
laho lobei aku hu
pardalanan, tapi seng
mulak be ahu
(Balosni: *dawan*)
221. Anakni marbisa, indung-
ni lang
(Balosni: *rih*)
222. Ganjangan do jambulan
ni pakon badanni
(Balosni: *bonang & jarum*)
223. Sangkut ahu bapa,
ase manortor ahu
(Balosni: *hapkap*)
224. Anggo gomos mardilou
seng itangar, tapi anggo
asok itangar
(Balosni: *marhusip*)
- Betapun besarnya
tetap saja di bawahnya
sitomu dalam
(Jawabnya: *rotan*)
- Menetasi ia pada telapak
tangan
(Jawabnya: *manggis*)
- Di sini kamu dulu ibu,
pergi dulu ku ke tempat
lain, tetapi takkan pulang-
pulang
lagi aku
(Jawabnya: *cendawan*)
- Anaknya berbisa, induknya
tidak
(Jawabnya: *lalang*)
- Lebih panjang rambutnya
dari
pada badannya
(Jawabnya: *benang & ja-
rum*)
- Ikatlah/Sangkutlah aku ba-
pak
supaya menari aku
(Jawabnya: *bambu pengusir
pipit*)
- Kalau kuat memanggil tak
didengar, tetapi kalau pe-
lan di-
dengar
(Jawabnya: *berbisik*)

- | | |
|--|--|
| 225. Santopap jumanami, lima hatorni
(Balosni: <i>tangan</i>) | Setempap cuma ladangnya lima buah pengger pipitnya
(Jawabnya: <i>tangan</i>) |
| 226. Ia daoh jenges, ia dohor sambor
(Balosni: <i>dolog</i>) | Kalau jauh cantik, kalau dekat jelek
(Jawabnya: <i>gunung</i>) |
| 227. Riris matani hereh lang marpangidah
(Balosni: <i>potai/palia</i>) | Berbaris mata kaca, tetapi tak dapat melihat
(jawabnya: <i>petai</i>) |
| 228. Bani babahni asarni
(Balosni: <i>tunggom</i>) | Pada mulutnya sarangnya
(Jawabnya: <i>bambu tempat nira</i>) |
| 229. Balik martopak
(Balosni: <i>ampul-ampul</i>) | Kalau dibalik bertepuk dia
(Jawabnya: <i>kupu-kupu</i>) |
| 230. Bereh bangku bonang, ase hupadomu na dob matei

(Balosni: <i>mandungkap</i>) | Beri padaku benang supaya kusatukan/kupertemuan yang telah mati
(Jawabnya: <i>menambal kain</i>) |
| 231. Lobeian na ialop pakon na mangalop
(Balosni: <i>mandabuhkon halambir</i>) | Duluan yang dijemput daripada yang menjemput
(Jawabnya: <i>menjatuhkan kelapa</i>) |
| 232. Iungkap hudon dapot binga
(Balosni: <i>indahan</i>) | Dibuka periuk dapatlah berenga
(Jawabnya: <i>nasi</i>) |
| 233. Iponophon toisni

(Balosni: <i>huting</i>) | Disembunyikannya kotornanya
(Jawabnya: <i>kucing</i>) |
| 234. Sanggah anakboru pe inang dobma itarsingati | Waktu masih gadis pun ibu-ku telah disebut-sebut na- |

goranhu (Balosni: <i>omei</i>)	maku (Jawabnya: <i>padi</i>)
235. Marpayung sahuta (Balosni: <i>honas</i>)	Berpayung sekampung (Jawabnya: <i>nenas</i>)
236. Itangkap seng ra dapot (Balosni: <i>halinoh</i>)	Ditangkap takkan dapat (Jawabnya: <i>bayang-bayang</i>)
237. Iatas marbuah, itoruh marbuah (Balosni: <i>gadung hayu</i>)	Di atas berbuah, di bawah berbuah (Jawabnya: <i>ubi kayu</i>)
238. Sidangkah sidangkuah mardangkah lang mar- bulung (Balosni: <i>tanduk ni ursu</i>)	Sidangkah sidangkuah bercabang tetapi tidak berdaun (Jawabnya: <i>tanduk rusa</i>)
239. Tali ni ompungta seng tarpangpang (Balosni: <i>dalan</i>)	Tali nenek kita tak terguling (Jawabnya: (jalan)
240. Sogop manuk-manuk (Balosni: <i>hudon & delihan likan</i>)	Hinggap burung pada yang bercabang tiga (Jawabnya: <i>periuk & tung- ku berkaki tiga</i>)
241. Ipokpoki anakni indung- ni (Balosni: <i>gondang</i>)	Dipukuli oleh sang anak induknya/ibunya (Jawabnya: <i>gendang</i>)
242. Adang-adang udung-udung palobei iadang ase idung- dung (Balosni: <i>salimbubu</i>)	Adang-adang udung-udung duluhan dihambat baru di- capai (Jawabnya: <i>ubun-ubun</i>)
243. Ajak-ajak ujuk-ujuk palobei iajak ase ijukjuk	Tanggung-tanggung tunjuk- tunjuk Duluhan ditanggung baru di- jolak

- (Balosni: *manirap*) (Jawabnya: *membuat atap*)
244. Ipangan namatei na-
mangoluh
(Balosni: *rumah & jolma*)
Dimakan oleh yang mati
yang masih hidup
(Jawabnya. *rumah & peng-
huni*)
245. Marsahapi namatei
pakon na manggoluh
(Balosni: *mangan*)
Bercakap-cakap yang telah
mati dengan yang masih
hidup
(Jawabnya: *makan*)
246. Ho hampit toruh,
ahu hampit atas
ase hubereh bam nalopak
(Balosni: *manduda*)
Kau sebelah bawah
aku sebelah atas
supaya kuberi kau yang
putih
(Jawabnya: *menumbuk pa-
di*)
247. O inang, halani jengeshu
on madabuh ma galah ahu
(Balosni: *pining*)
O ibu, karena cantikku ini,
jatuh sajalah aku
(Jawabnya: *pinang*)
248. Hurpek-hurpik
han pundi limbasni
(Balosni: *ihurni harbou*)
Detak-detik
dari belakang jejak bekas-
nya
(Jawabnya: *ekor kerbau*)
249. Igiut sada, lutu
sahuta
(Balosni: *porkis*)
Kalau disentuh/diganggu
satu, gempar sekampung
(Jawabnya: *semut*)
250. Anggo laho hu bagas
hun labah,
anggo laho hu darat
hun tingkap
(Balosni: *soban & timus*)
Kalau pergi ke dalam me-
lui pintu,
kalau pergi ke luar
melalui jendela
(Jawabnya: *kayu api/asap*)
251. Manuk-manuk pelton
palobei
Burung-burung peot duluan
ekor

- ihur ase asar
(Balosni: *bonsala*)
252. Isaruneii labahni
(Balosni: *borong-borong*)
253. Talu si banggal mata
ibahen si banggal babah
(Balosni:)
254. Batang-batang na sam-
ponggol,
iurup-urup sangkolit
(Balosni: *dawan sibat*)
255. Rak ketepak
dua gajah mardugu
waluh naheini
lang marulu
(Balosni: *dua karosi*)
256. Anggo dayokhu bani

babahni do pagutni
tapi anggo halak
bani badanni
(Balosni: *dapdap*)
257. Marumbak do tutuho
ibahen borong-borong na dua
(Balosni: *tartunduh*)
258. Hun atas lombang,
hun toruh buntu-buntu
(Balosni: *tangkuluk & ulu,*
- daripada sarang
(Jawabnya: *murai*)
- Diserulingi pintu gerbang-
angnya.
(Jawabnya: *kumbang*)
- Kalah si mata besar dibuat
si mulut besar
(Jawabnya:)
- Batang-batang sepotong

dikerumuni sengkolit
(Jawabnya: *cendawan ke-
cil*)
- Pak ketepak
dua gajah beradu
delapan kakinya
idak berkepala
Jawabnya: *dua kursi*)
- Kalau ayamku pada mu-
lutnya
memang patuknya
tapi kalau orang
pada badan/tubuhnya
(Jawabnya: *pohon dadap*)
- Robohlah tonggak-tonggak
dibuat kumbang yang dua
(Jawabnya: *mengantuk*)
- Sebelah atas lembah/jurang
sebelah bawah bukit-bukit
(Jawabnya: *tangkuluk &
Kapal*)

259. Sonah do parpodom
na gundung?
(Balosni: *pitpit*)
Bagaimanakh tidurnya
orang bongkok?
(Jawabnya: *terpejam*)
260. Bogbogi ahu bapa, se-
tangis ahu
(Balosni: *mambalbal*)
Pukuli aku ayah, supaya
menangis aku
(Jawabnya: *menyadap
enau*)
261. Angka ungke, aha ma
ai?
(Balosni: *nangka & untei*)
Angka keruk, apakah gera-
ngan itu?
(Jawabnya: *nangka & jeruk*)
262. Anggo irintak dilahni
sai margedek-gedek ia
(Balosni: *ansubah*)
Kalau ditarik lidahnya
terus berbunyi-bunyi ia
(Jawabnya: *perian*)
263. Anggo arian modom ia,
anggo borngin puho ia
(Balosni: *lingkiboh*)
Kalau siang hari tidur dia,
kalau malam bangun dia
(Jawabnya: *kelelawar*)
264. Anggo pajumpah marsi
summahan lo sidea
(Balosni: *porkis*)
Kalau berjumpa saling ber-
ciumlah mereka
(Jawabnya: *semut*)
265. Jeleng parahu sampan
jeleng hu hapoltakan
gorsing simaringhuning
Rageima lobei badan
paima-ima hosah
anggo roh ma holi hosah
ragei me huling-huling
(Balosni: *tolur ni dayok*)
Oleng perahu sampan
oleng ke arah timur
kuninglah warna kunyit
Terletaklah dulu badan
menanti-nanti nyawa
kalau datang nanti nyawa
tinggallah kulit-kulit
(Jawabnya: *telor ayam*)
266. Tading pe lang dong
na mangulaki
Munop pe lang adong na
manghonongi
(Balosni: *rudang na melus*)
Tinggalpun tak ada men-
jemput
Tenggelampun tak ada me-
nyelami
(jawabnya: *bunga layu*)
267. Ambit lang logo nama
Kalau tidak karena angin

- rombus ondi, seng namin
sirang ahu pakon anak
boru ondi
(Balosni: *na mamurpur omai*) yang berembus itu, takkan
daku bercerai dengan anak
gadis itu
(Jawabnya: *padi hampa*)
268. Hayu ni saledang-ledang
Ibolah seng tarbolah
(Balosni: *jambulan*) Kayu yang lurus-lurus
Dibelah tak terbelah
(Jawabnya: *rambut*)
269. Mangkais sedo manuk
manjulur sedo ulog
(Balosni: *solu*) Mengais bukan ayam
menjalar bukan ular
(Jawabnya: *perahu*)
270. Santopap bani naboru
Sanjongkol bani dalahi
(Balosni: *demban & isopan*) Satampap buat wanita
Sejengkal buat pria
(Jawabnya: *sirih & rokok*)
271. Itangisi lobei
ase ipangan
(Balosni: *ranggiting*) Ditangisi dulu
baru dimakan
(Jawabnya: *lebah*)
272. Adong boru ni raja
Legan na matei
Legan na tangis
Legan mangalop bah
(Balosni: *bagod, ranggiting*
tunggom) Ada putri raja
Lain yang mati
Lain yang tangis
Lain mengambil air
Jawabnya: *enau, lebah,*
tempat nira)
273. Manuk ni jahe-jahe
borgokni do isayat
Manuk sin huluan
naheni do isarat
(Balosni: *omei*) Ayam orang Jahe-jahe
lehernya dipotong
Ayam orang sebelah timur
kakinya yang dipotong
(Jawabnya: *padi*)
274. Tangting, tangting
silaga batu oi
manirup darahni arsam
(Balosni: *manopa pisou*) Tangting, tangting
yang melaga bate e
mengisap darah rasam
(Jawabnya: *menempa pisau*)

275. Sandei tuan marodor
ibani anak boru
babahni idogei-dogei
(Balosni: *sigeini bagod*)
Bersandar tuan beriring
pada anak gadis
mulutnya diinjak-injak
(Jawabnya: *tangga naik enau*)
276. Manjulus sedo gilok
marbuni sedo gilok
(Balosni: *gadung julur*)
Menjalar bukan ulat
sembunyi bukan ulat
(Jawabnya: *ubi jalar*)
277. Nasa godangni badanni
bahat ni naheni
(Balosni: *lipan*)
Sepanjang tubuhnya
banyak kakinya
(Jawabnya: *lipan*)
278. Taganni tagan perak
hapurni hapur emas
(Balosni: *tolur*)
Tempat kapurnya dari pe-
rak
kapurnya kapur emas
(Jawabnya: *telur*)
279. Iiring sedo panganten
isuan sedo gadung
(Balosni: *namatei hu ku buran*)
Diiring bukan pengantin
ditanam bukan ubi
(Jawabnya: *orang mati ke kuburan*)
280. Aek si kobol-kobol
lang tarombushon alogou
(Balosni: *aek ni halapa*)
Air yang bulat-bulat
tak dapat ditiup angin
(Jawabnya: *air kelapa*)
281. Huta aha ma na adong
i Simalungun on, na
bahat *naga*-ni?
(Balosni: *Nagasaribu*)
Kampung apakah yang ter-
dapat
di Simalungun ini, yang ba-
nyak *naga*-nyal
(Jawabnya: *Nagaseribu*)
282. Huta aha ma na adong
i Simalungun na bahat
dolog-ni?
(Balosni: *Saribudolog*,
Kampung apakah yang ter-
dapat
di Simalungun yang banyak
dolog (gunung)-nya?
(Jawabnya: *Seribudolog*,

Dologsaribu)

283. Anggo ihatahon sahali
maharga anggo duahali
seng maharga
(Balosni: *ulos/ulos-ulos*)
284. Inang e, inang, ou
Borit do hape jolma
Duapuluh do hanami sa-
nina
Haduapuluhsi matei itu-
tung
(Balosni: *sabungkus rokok
namarisi 20*)
285. Marbada tuan nagori bosi
pakon tuan tangga batu
Roh tuan bagod bornah
manolai manutung uluni
(Balosni: *loting Batak*)
286. Tiur bani panonggor
Koskos bani parlangkah
(Balosni: *anduhur ibagas
harang*)
287. Martangan lang marnahei
Marnahei lang martangan
(Balosni: *baju & saluar*)
288. Oing ale oing
Ia itompuk bana
Hita ma lojo hona
(Balosni: *rongit*)
289. Mardang ma dolog-dolog
(Bosur ma lintah
(Balosni: *na manggulung*)

Dologsaribu)

- Kalau disebut sekali mahal
kalau dua kali tidak mahal
(Jawabnya: *kain/kain-kain*)
- O ibu, o ibu
Sakit rupanya orang
Duapuluh kami bersaudara
Keduapuluhnya mati diba-
kar
(Jawabnya: *sebungkus ro-
kok duapuluh batang*)
- Berkelahi tuan Nagori Bosi
dengan tuan Tangga Batu
Datang tuan Bagod Bornah
melarai, terbakar kepalanya
(Jawabnya: *paneker Batak*)
- Jelas bagi penglihatan
Ketat bagi langkah
(Jawabnya: *balam dalam
sangkar*)
- Bertangan tak berkaki
Berkaki tak bertangan
(Jawabnya: *baju & celana*)
- Ngang, ngang
Kalau ditampar dia
Kita duluan kena
(Jawabnya: *nyamuk*)
- Bertanam padi bukit-bukit
Kenyanglah lintah
(Jawabnya: *yang menggu-*

<i>bonang)</i>	<i>lung benang)</i>
290. Anggo ipakei roh borsih-ni anggo lang ipakei roh kotorni (Balosni: <i>dalan</i>)	Kalau dipakai semakin bersih kalau tak dipakai semakin kotor (Jawabnya: <i>jalan</i>)
291. Mamodomhon bani laklak manapas bani tanoh (Balosni: <i>omei</i>)	Mengeram pada kulit-kulit menetas pada tanah (Jawabnya: <i>padi</i>)
292. Itagani na matei na manggoluh (Balosni: <i>pulut</i>)	Dipegangi yang mati yang hidup (Jawabnya: <i>getah</i>)
293. Tak kali tak taridah bulan dua (Balosni: <i>mambolah halambir</i>)	Tak belah, tak nampak bulan dua (Jawabnya: <i>membelah kelapa</i>)
294. Salpu mangan roh si ganjang jambulan (Balosni: <i>sasapu</i>)	Sehabis makan datanglah si rambut panjang (Jawabnya: <i>sapu</i>)
295. Manangkih marsaraok Mangalop bonani hata (Balosni: <i>manangkih demban</i>)	Memanjat menyuruk Mengambil pangkal pembicaraan (Jawabnya: <i>memanjat mengambil sirih</i>)
296. Parlobei tubuh siposonan Parpudi tubuh si tuanan (Balosni: <i>daldal</i>)	Duluan lahir yang muda Belakang lahir yang lebih tua (Jawabnya: <i>semacam penyengat</i>)
297. Harsap ningon monggop Tubis ningon taridah	Kalau talas harus runduk Kalau rebung harus nampak

- | | | | |
|------|---|--|--------------------------|
| | (Balosni: <i>Ipon</i>) | | (Jawabnya: <i>gigi</i>) |
| 298. | Iajari anakna indungna
(Balosni: <i>na marsarune</i>) | Diajari anaknya induknya
(Jawabnya: <i>meniuip serunai</i>) | |
| 299. | Simata keser-keser
keser simartabang
marduri uitei tobu
mardangkat marsarindan
bulungna do huparsinta
bogasna do ahu marosuh
(Balosni: <i>halak na mar-
mapuran</i>) | Mata yang geser-geser
geser simartabang
berduri jeruk manis
bercabang berbenalu
daunnya yang kuinginkan
rasanya yang kuidamkan
(Jawabnya: <i>orang makan
sirih</i>) | |
| 300. | Hudonna hudon renseng
indahanna indahan sangke
(Balosni: <i>andaliman</i>) | Periuknya periuk tembaga
nasinya nasi keras
(Jawabnya: <i>jambu biji</i>) | |
| 301. | Dobhonsi marbadak ase
maridi
(Balosni: <i>goreng pisang</i>) | Setelah memakai bedak baru-
lah mandi
(Jawabnya: <i>goreng pisang</i>) | |
| 302. | Hun lobei pe ham tubuh
hun pudi do ham margan-
jang
Hun pudi pe ahu tubuh
hun lobei do aku margan-
jang
(Balosni: <i>tanduk & pinggol
ni horbou</i>) | Duluan pun kamu lahir
Belakangan kamu besar

Belakangan pun aku lahir
Duluan aku besar/tinggi

(Jawabnya: <i>tanduk & ku-
ping kerbau</i>) | |
| 303. | Bunga-bunga jumirlang
jumirlang bunga-bunga
Na pondang i alaman
Na hitup i lalabah
(Balosni: <i>payung</i>) | Bunga-bunga cemerlang
Cemerlang bunga-bunga
Yang kembang di halaman
Yang kuncup dipintu
(Jawabnya: <i>payung</i>) | |
| 304. | Sanggah paso sibontar
Sanggah matoras siratah | Waktu kecil berbaju putih
Waktu dewasa berbaju hijau | |

- baju
Sanggah matua sigenger
baju
(Balosni: *cabai*)
305. Hotang huling hayu
(Balosni: *gondang*)
306. Sanggah poso idarat holi-
holini
Dobhonsi matoras ibagas
holi-holini
(Balosni: *tolur ni dayok*)
307. Sanggah etek ia kawan,
dob bangga tumang gabe
musuh
(Balosni: *apui & bah*)
308. Anggo halak laho hu
juma dompak huta ia
Anggo halak laho hu

huta dompak juma ia
(Balosni: *sangkul*)
309. Dob bosur halak mangan

loheian ma ia
(Balosni: *ianan ni indahan;
parindahanan*)
310. Jut, lobong, jut, lobong

i toruh panggabean

(Balosni: *martidah*)
311. Hapias sidang bara
- Waktu tua berbaju merah
(Jawabnya: *cabai*)
- Rotan kulit kayu
(Jawabnya: *gendang*)
- Waktu muda di luar tu-
langnya
Waktu besar di dalam tu-
langnya
(Jawabnya: *telur ayam*)
- Waktu kecil dia kawan
sesudah terlalu besar dia
lawan
(Jawabnya: *api & air*)
- Kalau orang pergi ke ladang
menghadap kampunglah ia
Kalau orang pergi ke kam-
pung
menghadap ladanglah ia
(Jawabnya: *cangkul*)
- Setelah orang kenyang ma-
kan
kelaparanlah ia
(Jawabnya: *tempat nasi*)
- Tertutup, lobang, tertutup
lobang,
di bawah yang menjadi
(tumbuh)
(Jawabnya: *tanam padi*)
- Lumut sidangbara

- morum seng marbau
 (Balosni: *duit*)
312. Abit-abit sigundak
 hugantunghon bani laklak

 Arganan na sanjongkal
 marimbang na sadopa
 (Balosni : *jagul*)
313. Masuak dangkah ni hayu
 Bani udan paris-paris
 Lang adong songon ahu
 Roh sipanganon ase tangis

 (Balosni: *baling-baling*)
314. O borunghu,
 ijon ma ho lobei
 ase laho ahu mansari
 indahan sigerger
 Anggo marhata ma
 longgur matei ma ahu
 (Balosni: *rongit*)
315. Manuk Raya Asih
 ihurni bongkot asar
 (Balosni: *baliung*)
- harum tak berbau
 (Jawabnya: *duit*)
- Kain-kain koyak
 kugantungkan pada kulit
 kayu
 Lebih mahal yang sejengkal
 daripada yang sedepa
 (Jawabnya: *jagung*)
- Patah dahan kayu
 Waktu hujan gerimis
 Tiada yang seperti aku
 Datang makanan baru me-
 nangis
 (Jawabnya: *baling-baling di-
 tiup angin*)
- Wahai putriku
 di sini kau dulu
 supaya aku pergi mencari
 nasi merah
 Kalau berbunyi guntur
 matilah aku
 (Jawabnya: *nyamuk*)
- Ayam Raya Asih
 ekornya masuk sarang
 (Jawabnya: *beliung*)



BAGIAN KEEMPAT:

HUTINTA TURI-TURIAN

Teks Basa Simalungun:

1. Adong ma waluh halak par-buru. Sada pe lang na mambabon sinjata. Tapi anggo baliang sidea adong do. Dapot sidea ma sada aili.

Sonaha ma ibahen sidea mambagi aili ai?

(Balosni: *iberehkon bani baliang*)

2. Adong ma sahalak ompungan ni untei. Adong ma na mangindou untei ai halani parah tumang sihol bani.

Sonaha pe pangindou pakon pangelek na sahalak on totap do lang nini ompungan ni untei ai. Sonaha do ibahen mangindou untei ai ase dapotan ia?

(Balosni: *Lang manggita ham nubuat untei on?*)

3. Andong ma sada rumah. Ia ibagas rumah on adong do onom halak na marabang anjanah onom halak na maranggi. Orang tua sidea seng adong be. Piga halak

Terjemahan Basa Indonesia:

Adalah delapan orang pemburu. Seorang pun tak ada yang membawa senjata. Tapi adalah anjing mereka itu. Mereka dapatlah seekor babi hutan.

Bagaimanakah cara mereka membagi babi hutan itu? Jawabnya: *diberikan pada anjing*)

Adalah seorang pemilik jeruk. Ada yang meminta jeruk itu karena amat inginnya orang itu makan jeruk.

Bagaimanapun cara meminta dan membujuknya orang itu, tetap saja si pemilik jeruk mengatakan tidak. Bagaimanakah caranya meminta jeruk tersebut agar dapat?

(Jawabnya: *Tidak marah anda, saya ambil jeruk ini?*)

Adalah sebuah rumah. Dan di dalam rumah ini adalah enam orang yang berabang dan enam orang pula yang beradik. Orang tua mereka sudah tidak ada lagi. Bera-

ma sidea ibagas rumah ai?

(Balosni: *pitu halak*)

4. Adong ma sahalak garama na martandang hu rumah ni anakboru. Anggo anakboru on jenges tumang rupani. Sihol tumang do uhurni garama on mambuat anakboru on gabe parina nganni. Jadi isungkun garama on ma anakboru on, nini ma, "O botou, ra do ham bangku?" roh ma balosni anakboru on, "Rado ahu botou, tapi maningou ihunduli ham do na so on nga ihunduli bapa. Ai pe ase bamu ahu!" Aha do ihunduli garama ai, ase bani anakboru ai?

(Balosni: *manghunduli hata*)

5. Adong ma piga-piga garama na martandang hu rumah ni anakboru. Tapi tutup dolabah ni anakboru ai. Anggo porini masuk sada garama na hun darat ai hu bagas, dos do jumlah ni sidea. Anggo na humbagas ai roh hudarat sahalak, sa-tongah na idarat ai ma na

pa orangkah mereka di dalam rumah itu?

(Jawabnya: *tujuh orang*)

Adalah seorang pemuda pergi bertandang ke rumah seorang wanita. Adapun wanita ini amat cantik rupanya. Ingin benar sang pemuda ini mempersunting sang gadis menjadi istrinya. Maka ditanya oleh sang pemuda inilah si gadis, katanya, "O Adinda, maukah kau padaku?". Dan membalaslah sang gadis, "Mau saja Kakanda, tetapi harus kamu duduki sesuatu yang belum pernah diduduki ayah. Sesudah itu barulah saya mau padamu!". Apakah yang harus diduduki oleh sang pemuda, agar padanya gadis itu?

(Jawabnya: *menduduki/mene-pati janji*)

Adalah beberapa orang pemuda bertandang ke rumah anak gadis. Tetapi pintu rumah sang gadis itu tertutup. Kalau sekiranya masuk seorang pemuda dari luar ke dalam maka samalah jumlah mereka. Kalau yang di dalam rumah itu keluar seorang, maka setengah

ibagas. Piga ma garama ai, anjanah piga homa ma anakboru ai?

(Balosni: *pitu garama lima anakboru*)

6. Ibani na saborngin, adong masada garama ma laho martindur. Jadi parmisi ma ia bani inangni. Sai roh ma nini inangni ai, "Ne ma Bapa! Tapi anggo hu partonduran do ho laho, maningon mamboban boru ma ho hu jon!" laho ma tongon garama ai hu partonduran. Jadi isungkuni ma tongon naboru ai. Sonaha ma balos ni naboru ai, ase parsaya orang tua ni dalahi ai?

(Balosni:

7. Adong ma sada anakboru marmotor laho hu Sidikalang. Rupani anakboru on jenges tumang do. Jadi roh ma kenek ni motor on mandohori anakboru on, anjanah isungkun, "Santabi Botou, ai ise do goranmu? Ai boi do hubutoh ise goranmu, tene?". Balosni anakboru on, "Boi do Bo-

jumlah yang di luar itu yang ada di dalam. Berapa orangkah pemuda itu, dan berapa orang pula gadis tersebut?

(Jawabnya: *tujuh pemuda lima gadis*)

Pada suatu malam, adalah seorang pemuda yang pergi bertandang. Maka permisilah ia pada ibunya. Dan kata ibunya itu, "Pergilah Anakku! Tetapi kalau pertandingan kamu pergi, haruslah kamu membawa boru (gadis) ke mari!". Maka pergilah sang pemuda itu ke pertandingan. Dan ia tanya benar-benar wanita itu. Bagaimanakah seharusnya balas atau jawaban wanita itu, agar percaya orang tua pemuda tersebut?

(Jawabnya:

Adalah seorang wanita pakai bus pergi ke Sidikalang. Rupa wanita ini sangat cantik. Maka datanglah kenek bus ini mendekati wanita ini, dan ditanya, "Maaf Adik, siapakah namamu? Boleh saya tahu siapa nama Adik, tokh? Jawab anak gadis ini, "Boleh Bang, boleh kenapa ti-

tu, boi, mase lang? Anggo ibotoh ham goranhu ai botou, age bamu ahu. Anggo goranhu botou adong do ibagas motor on, janah gati do i-doding-doding hon halak." Ase roh ma kenek on, ipangkatahon do ganup na adong i atas motor ai. Lalap do seng ibotoh garama ai goranni ai. Ise ma tongon goran ni anakboru ai?

(Balosni; *Si Tiur*)

8. Adong ma sada na marhajabuan. Ia anggini adong ompat halak. Huting ni sidea pe adong do, sada bei do sidea naheini. Bani siangian on telpang do, mungkat-ungkat do. Ibani sada panorang tardorabsi ma lampau, anjanah torus matutung ma rumah ai. Ise me manggalari rumah na matutung ai?

(Balosni; *orang tua ni sidea*)

9. Adong ma sada na matua. Adong do unteini, ramos tumang. Bani sada tingki

dak? Andaikata abang tahu nama saya, biarlah buat Abang saja saya ini. Adapun nama saya, Abang, ada di dalam bus ini, dan biasa pula didendang-dendangkan, dinyanyi-nyanyikan orang." Dan oleh sang kenek ini, disebutlah semua yang ada di atas atau di dalam bus tersebut. Tetapi tetap saja tak diketahui pemuda itu namanya itu. Siapakah sebenarnya nama sang wanita itu?

(Jawabnya: *Si Tiur = Setir*)

Adalah sebuah keluarga. Anak mereka ada empat orang. Kucing mereka ada seekor jadi setiap orang mendapat sebuah kakinya. Milik yang bungsu ini timpang berjingkat-jingkat kalau berjalan. Pada suatu ketika terlanggar olehnya lampu, dan terus terbakarlah rumah tersebut. Siapakah yang harus membayar rumah mereka yang habis terbakar itu?

(Jawabnya: *orang tua mereka*)

Adalah seorang orang tua. Dia mempunyai pohon jeruk, lebat benar buahnya.

roh ma sada parburu, parah sihol bani untei ai, tapi anggo na matua ompungan ni untei on, gundung do. Sonaha ma ibahen mambuat untei ai?

(Balosni: *idungdung*)

10. Adong do sada dalan na marsirpang dua. Anggo lang idalani haduasi, ihatahon halak simbuei ma napodonan diri. Aha ma ai?

(Balosni: *saluar/salana*)

11. *Bani sada juma* adong ma na mamurou. Jadi sanggah mamurou on ia, adong ma dingis na habangan iatas ni omeini ai. Jadi rohma nini pamurou on, "Hei . . . hei. . . heiii!! Hei dingis sisiah-siah!" Sai roh ma nini dingis on, "Seng siah hanami anggo seng tambah satongah nami!" Piga ma dingis na habang ai?

(Balosni: *onom*)

12. Adong masada jolma laho hu tiga. Sanggah painahon motor ia, mambasa surat

Pada suatu waktu datanglah seorang pemburu ingin sekali ia makan jeruk itu, tetapi orang tua pemilik jeruk tersebut, sudah bungkuk. Bagaimana caranya dibuat untuk mengambil jeruk itu? (Jawabnya: *dijangkau*)

Adalah sebuah jalan yang bersimpang dua. Kalau tidak dijalani atau ditempuh keduanya, tentu orang ramai mengatakan bahwa kita gila. Apakah itu?

(Jawabnya: *celana*)

Pada suatu ladang adalah seorang yang menggera pipit. Dan waktu menggera itu, adalah burung pipit terbang di atas padi yang sedang menguning itu. Maka berteriak-teriaklah penggera pipit itu, "Hei . . . hei . . . heiii!! Hei Pipit sisiah-siah!" (siah = sembilan). Maka kata burung pipit itu, "Bukannya sembilan kami ini kalau tidak ditambah setengah (jumlah) kami!" Berapa ekorkah burung pipit yang terbang itu?

(Jawabnya: *enam*)

Adalah seorang yang pergi ke pasar. Waktu dia menunggu bus/kendaraan, dia

habar ma ia. Jadi sanggah mambasa on ia, roh ma motor. Das ija ma na ibasani ai ase marsaran ia?

(Balosni: *das itiga*)

13. Bani nasadari adong ma sahalak na laho marburu Dobma dokah ia marburu ai, tapi aha pe lang dapotsi. Loheian ma ia anjaha horahan. Aha pe lang adong sipanganon i jai. Jadi halani golap ma ari lalap do lang dapotan, homani loheian anjaha horahan gabe mulak ma ia. Sanggah itongah dalam, adong ma ididah sahalak na matua ibani jumani. Bani juma on gok tumang tobu. Halani horahan maia, ipindou bana ma tobu ai, nini ma, "O, Ompung, bangku sada tobumu in!". "Lang, seng boi!" nini ompungan ni tobu ai. Sonaha pe pangelekeleleknai parburu ai, tapi totap do *lang* nini na matua ai. Sonaha do ibahen parburu ai sarani ase boi bani tobu ai?

pun membaca surat kabar. Dan waktu dia membaca ini, datanglah kendaraan/bus. Sampai di manakah yang dibacanya itu supaya dia berhenti?

(Jawabnya: *sampai di pasar*)

Pada suatu hari adalah seorang yang pergi berburu. Telah lama ia berburu itu, tetapi apa pun tak ada yang dia dapat. Maka laparlah ia dan juga kehausan. Apa pun tak ada yang dapat dimakan di situ. Jadi karena hari sudah gelap dan terus saja tak mendapat apa-apa, lagi pula merasa lapar dan merasa haus maka pulanglah ia. Waktu di tengah jalan, adalah dilihatnya seorang-orang tua di ladangnya. Pada ladang ini banyak benar tebu. Karena dia merasa kehausan, maka dimintanyalah tebu itu, katanya, "O, Nenek, bolehkah buatku sebatang tebu itu?". "Tidak, tidak bisa!" kata pemilik tebu itu. Beta-pa pun caranya membujuk, tetapi tetap saja *tidak* kata orang tua itu. Bagaimanakah dibuat pemburu itu caranya, agar dia peroleh te-

(Balosni: *Lang* manggila ham anngo hupangindau tobumu on, ompung?)

14. Bani sada hayu adong ma sogop sampuludua manuk-manuk, dingis. Rohma sahalak parburu laho manembak manuk-manuk on. Jadi itembak jolma on ma manuk-manuk on, gabe mada-buh ma sada. Tading piganari mando dingis on?

(Balosni: *sada*)

15. Adong ma dua halak na marjuma. Ia sahalak bahat tobuni. Sahalak nari bahat gadungni. Holang-holang ni juma ni sidea lombang do. Bani na sadari sihol ibani na margadong on ma tobu, anjanah sihol bani na martobu on do homa gadung. Haduasi halak on seng ra mambereh bagianni hubani na sahalak. Das tumang sidea haduasi. Jadi martinggil ma sidea nadua. Sonaha dalanni ibahen, ase boi dapotan tobu na sahalak anjanah dapotan gadung na sahalak nari?

bu itu?

(Jawabnya: *Tidak* marahkah anda kalau kuminta tobumu ini, Nenek?)

Pada sebatang pohon adalah hinggap dua belas ekor burung pipit. Datanglah seorang pemburu hendak menembak burung tersebut. Maka ditembaklah oleh orang ini burung itu, dan jatuhlah seekor. Tinggal berapa lagikah burung pipit itu?

(Jawabnya: *satu*)

Adalah dua orang peladang. Yang seorang mempunyai banyak tebu. Yang seorang lagi banyak ubinya. Di antara kedua ladang mereka itu terdapat jurang. Pada suatu hari inginlah si pemilik ubi ini makan tebu, dan si pemilik tebu ini pun ingin pula memakan ubi. Kedua orang ini sama-sama tidak mau memberikan miliknya kepada yang lain. Bukan main mereka ini keduanya. Maka bertengkarlah kedua mereka ini. Bagaimanakah dibuat caranya, agar bisa mendapat tebu si pemilik ubi, dan mendapat ubi pula yang seorang lagi?

(Balosni: marsigijig bagian-
ni bei ma hubani lawanni)

16. Adong ma sada parinangon. Halani porluni horjana, itadinghon bana ma anakna i huta. Jadi dobhonsi laho inangna on hu juma, roh ma abangni dakdanak on hun parsikolahan. Halani idapoti bana seng ihuta be inangna, isungkun bana ma adekna on, "O Ambia, ai ija do inang?". Jadi balosni adekna on ma, "Dobma laho hu juma marsaraok jariah mambuat bonani hata!"

Aha ma ai?

(Balosni: *laho mambuat demban*)

(Jawabnya: saling melempar dengan miliknya masing-masing kepada lawannya).

Adalah seorang ibu. Karena perlu benar kerjanya, dia meninggalkan anaknya di kampung. Dan setelah sang ibu ini pergi ke ladang, maka datanglah abang dari anak ini dari sekolah. Karena dia dapati ibunya tak ada di rumah/di kampung itu, maka dia tanyakanlah adiknya ini, "Hai Buyung, di mana ibu?". Maka dijawab oleh adiknya, "Telah pergi ke ladang meraba-raba serta mengambil pangkal pembicaraan!"

Apakah itu?

(Jawabnya: *pergi mengambil sirih*)

SUMBER BAHAN:

A. Sumber tertulis:

1. Saragih, J. Wismar: "*Partingian ni Hata Simaloengoen*", Zendings-drukkerij, Lagoeboti, 1938.
2. Tarigan, H.G., "*Struktur Sosial & Organisasi Sosial Masyarakat Simalungun*", Bandung, 1971.
3. -----, "*Umpama ni Simalungun*", Leiden-Bandung-Pematangraja, 1972.
4. -----, "*Umpasa ni Simalungun*", Leiden-Bandung-Pematangraja, 1972.
5. -----, "*Folklore Simalungun*", Leiden-Bandung-Pematangraja, 1972.
6. -----, "*Puisi Simalungun*", Leiden-Bandung-Pematangraja, 1972.

B. Sumber lisan:

1. Jansiman Saragih Garingging

Asal : Kampung Baru-Pematang Raya
Umur : 44 tahun
Pekerjaan : Bertani

2. J. Maranten Purba

Asal : Tumbukan Dalig-Pematang Raya
Umur : 29 tahun
Pekerjaan : Guru & Pegawai Negeri

3. F. Marojahan Purba, B.A.

Asal : Pematang Raya
Umur : 43 tahun 24-12-1929
Pekerjaan : Direktur SMP – GKPS. Bersubsidi Pematang Raya.
Mahasiswa tingkat sarjana Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Simalungun-Pematang Siantar.

motto: walaupun "hidup ini merupakan teka-teki", h. g. tarigan.
namun "de hoop is een voorschot op toekomstig geluk," rivarol.

kehadapan istriku tercinta:

ny. mintan sisdeваты purba tarigan

yang telah mengajar beta:

"eenzaamheid is de voedster der wijsheid."



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan
Jenderal

89